



**PENGEMBANGAN BUKU TEKS GURU MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KURIKULUM 2013 KELAS VII SEMESTER 2
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
Pungki Rudianto
3201410003**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**



**PENGEMBANGAN BUKU TEKS GURU MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KURIKULUM 2013 KELAS VII SEMESTER 2
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
Pungki Rudianto
3201410003**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Januari 2015

Dosen Pembimbing



Dr. Juhadi, M.Si
NIP. 19580103 1986011 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Geografi



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904 198901 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Januari 2015

Penguji I



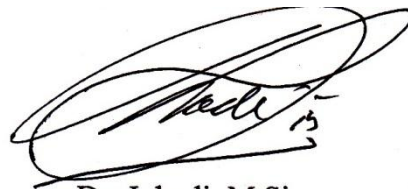
Drs. Sunarko, M.Pd
NIP. 19520718 1980031 003

Penguji II



Drs. Moch Arifien, M.Si
NIP. 19550826 1983031 003

Penguji III



Dr. Juhadi, M.Si
NIP. 195801301986011 002



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M. Pd

NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah

Semarang, Januari 2015

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'P' followed by several loops and a horizontal stroke.

Pungki Rudianto

NIM. 3201410003

MOTTO

- ❖ Hidup adalah pilihan, jika kamu memilih berpikir positif dan bersyukur atas nikmat Allah SWT maka hidupmu akan bahagia, jika kamu memilih berpikir negatif dan kufur dengan nikmat Allah SWT maka hidupmu akan sengsara.(Pungki)
- ❖ Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan adalah sebaik-baiknya pelindung (QS.3:173)

Persembahan

1. Bapak dan Ibuku, Rusnadi dan Sumarti tercinta yang selalu medoakan dan memberi restu untukku.
2. Sahabat-sahabat Grafitty yang selalu menemani dan mendukungku.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan GPS'10 yang selalu membantu dan memberiku semangat.
4. Sahabat-sahabat *Fourmula kost*
5. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul ” Pengembangan Buku Teks Guru Mata Pelajaran Ilmu Sosial (IPS) Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) ” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Geografi. Atas bantuan, kerjasama, dan dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Dr. Subagyo M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES, yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Ketua Jurusan Geografi FIS UNNES, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Juhadi, M.Si. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Sunarko, M.Pd. Selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Drs. Moch Arifien, M.Si. Selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

7. Kepala Sekolah SMP Negeri 04 Gringsing, yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
8. Guru SMP Negeri 04 Gringsing, yang telah membantu dan memberi dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan, doa dan jasa-jasa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk kebaikan tulisan pada masa yang akan datang

Semarang, Januari 2015

Penulis

SARI

Rudianto, Pungki. 2014. *Pengembangan Buku Teks Guru Mata Pelajaran Ilmu Sosial (IPS) Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Skripsi.* Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr.Juhadi,M.Si.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku teks, kurikulum 2013.

Bahan ajar merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar adalah buku teks berbasis kurikulum 2013 yang digunakan guru sebagai panduan dalam mengajar. Dalam kenyataannya buku teks yang diterbitkan masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya. Kekurangan tersebut terletak pada pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya menerapkan pendekatan saintifik/*scientific approach*. Bagaimana model buku teks yang sesuai dengan kurikulum 2013. Penelitian ini memfokuskan untuk merancang buku teks berbasis kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik yang menerapkan lima langkah pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Buku yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan sebagai buku panduan guru dalam mengajar.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Data yang diambil berupa validitas buku teks berbasis kurikulum 2013 dari dosen ahli materi dan ahli media, guru sebagai ahli kegrafikaan dan respon guru IPS terhadap buku teks yang dikembangkan. Data tersebut dianalisis secara deskriptif persentase. Buku teks dikatakan layak apabila penilaian validator mendapat kriteria layak dan mendapat respon positif guru apabila mendapat penilaian setuju dari guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks berbasis kurikulum 2013 layak dipakai sebagai bahan ajar berdasarkan penilaian dari validator media, materi dan kegrafikaan dengan mendapat nilai rata-rata 80,42%. Hasil dari respon guru menunjukkan respon positif dengan memperoleh nilai rata-rata 79,17% yang berarti guru setuju dengan adanya pengembangan buku teks berbasis kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa buku teks layak dikembangkan dan digunakan sebagai buku panduan guru dalam mengajar. Saran dari penelitian ini adalah buku teks perlu dikembangkan lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Penegasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian dan Pengembangan.....	9
2.2. Buku Teks	11
2.3. Ilmu Pengetahuan Sosial	15
2.4. Kurikulum 2013	17
2.5. Kerangka berfikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian	29
3.2. Variabel Penelitian	30
3.3. Tahapan Penelitian dan Pengembangan	30
3.4. Data dan Metode Pengumpulan data	32
3.5. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Potensi dan Masalah	37
4.1.2. Desain Pengembangan Buku Teks	39
4.1.3. Validasi Desain Buku Teks	53
4.1.4. Respon Positif Guru	63
4.2. Pembahasan	65
4.2.1. Kelayakan Buku Teks	66
4.2.2. Respon Positif Guru	66

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	----

LAMPIRAN	72
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	23
3.1 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	32
3.1 Kriteria Kelayakan Tim Ahli	34
3.2 Kriteria Kelayakan Tim Guru	35
4.1 Tim Ahli Uji Kelayakan Buku Teks	55
4.2 Masukan Dan Kritikan Dari Validator.....	55
4.3 Rekapitulasi Penilaian Uji Kelayakan Buku Teks	58
4.4 Masukan Dan Kritikan Dari Validator.....	59
4.5 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Buku Teks IPS dari Guru IPS	62
4.6 Masukan Dari Validator Guru.....	62
4.7 Hasil Analisis Uji Kelayakan Buku Teks.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Langkah-langkah Penggunaan R&D	11
2.2 Alur Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
3.1 Metode <i>Research and Development</i> (R&D)	29
4.1 Contoh Buku Teks IPS.....	38
4.2 Desain Cover Depan	40
4.3 Desain Cover Belakang.....	41
4.4 Kata Pengantar	42
4.5 Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar	43
4.6 Daftar Isi.....	43
4.7 Peta Konsep.....	44
4.8 Indikator Pembelajaran	45
4.10 Materi Pembelajaran	45
4.11 Pendekatan dan Model Pembelajaran	46
4.12 Kegiatan Pendahuluan.....	46
4.13 Kegiatan Inti.....	47
4.14 Kegiatan Penutup	47
4.15 Aktivitas Kelompok	48
4.16 Penilaian.....	49
4.17. Remedial	49
4.18 Tabel Interaksi dengan Orang Tua.....	50
4.19 Pengayaan	50
4.20 Daftar Pustaka	51
4.21 Glosarium.....	51
4.22 Indeks	52
4.22 Pengayaan Materi.....	52
4.24 Penulisan Kata Sebelum Direvisi.....	55
4.25 Penulisan Kata Sesudah direvisi	56
4.26 Indikator Pembelajaran	56

4.27 Pengayaan Materi.....	57
4.28 Pengayaan Materi Sebelum revisi.....	59
4.29 Pengayaan Materi Sesudah revisi.....	60
4.30 Kata Asing Sebelum Direvisi.....	61
4.31 Kata Asing Sesudah Direvisi	61
4.32 Kegiatan Mengamati Sebelum Direvisi	63
4.33 Kegiatan Mengamati Sesudah Direvisi.....	63
4.34 Aktivitas Guru sebagai Responden	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Lokasi SMP N 4 Gringsing	72
2. Silabus IPS Kelas VII	73
3. RPP IPS Kelas VII	87
4. Hasil Validasi Buku Teks.....	92
5. Deskripsi Instrumen Validasi	125
6. Daftar Guru IPS.....	136
7. Hasil Respon Guru	137
8. Analisis Penilaian Validasi	143
9. Analisis Penilaian Respon Guru	146
10.SK Dosen Pembimbing	147
11.Surat Ijin Penelitian.....	148
12.Surat Keterangan Penelitian.....	149

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan saat ini merupakan faktor penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maka dari itu pemerintah Indonesia memprioritaskan pendidikan sebagai salah satu elemen terpenting dalam bidang pembangunan. Kesungguhan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia tercermin dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 2 yang berbunyi setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Kewajiban pemerintah mewajibkan pendidikan dasar adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan Kurikulum suatu lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk sosial, tetapi dalam kenyataannya sekarang pendidikan di Indonesia masih belum sejalan dengan apa yang ingin di capai oleh pemerintah. Bahkan kualitas pendidikan Indonesia saat ini sangat memprihatinkan dan kalah bersaing dengan negara lain.

Data UNESCO pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara berdasarkan penilaian *Education Development Index* (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. Total nilai EDI itu diperoleh dari rangkuman perolehan empat kategori penilaian, yaitu angka partisipasi pendidikan dasar, angka melek huruf pada usia 15 tahun ke atas, angka partisipasi

menurut kesetaraan gender, angka bertahan siswa hingga kelas V Sekolah Dasar. (UNESCO : 2012). Survei *Trends in Internasional Mathematic and Science* (TIMS) tahun 2011, menyebutkan bahwa nilai rata-rata matematika siswa Indonesia menempati urutan ke-38 dari 42 negara. Sedangkan untuk sains justru lebih mengecewakan lagi, yaitu menempati urutan ke-40 dari 42 negara. Sebagian besar siswa hanya mampu mengerjakan soal pada level menengah saja sehingga disinyalir ada perbedaan bahan ajar di Indonesia dengan yang diujikan di tingkat internasional. Hasil study TIMSS bahwa siswa Indonesia berada pada tingkat paling rendah dalam kemampuan (1) memahami informasi yang kompleks, (2) teori, analisis dan pemecahan masalah, (3) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah, (4) melakukan investigasi. Data lain diungkapkan oleh *Programme For International Student Assessment* (PISA) hasil studinya tahun 2009 menempatkan Indonesia pada peringkat bawah 10 besar, dari 65 negara peserta PISA. Hampir semua peserta didik Indonesia ternyata cuma menguasai pelajaran sampai level tiga saja, sementara banyak peserta didik dari negara lain dapat menguasai pelajaran level empat, lima, bahkan enam.

Menteri pendidikan dan kebudayaan Muhammad Nuh dalam berbagai kesempatan menegaskan perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013. Mendikbud mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan Kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena Kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman. Perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 didorong oleh beberapa hasil studi internasional di atas tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam kancah internasional.

Hasil survey di atas juga merujuk pada suatu simpulan bahwa prestasi peserta didik Indonesia tertinggal dan terbelakang. Dalam kerangka inilah perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum, yang dimulai dengan penataan terhadap empat elemen standart nasional, yaitu standar kompetensi kelulusan (SKL), standar isi, standar proses dan standar penilaian.

Pada hari Senin (15/7/2013) pemerintah resmi menerapkan Kurikulum 2013 untuk mengganti Kurikulum 2006 di beberapa sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan SMK. Ada empat perubahan besar dalam Kurikulum 2013 di antaranya konsep Kurikulum, buku teks yang di pakai, proses pembelajaran dan proses penilaian. Inti dari Kurikulum 2013 yaitu upaya penyederhanaan, dan tematik integratife (sumber: kemendikbud.go.id). Kurikulum 2013 menitikberatkan terhadap tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pelajaran. Kurikulum ini juga mempunyai objek yang lebih menekankan kepada fenomena alam, sosial, budaya dan kesenian. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik/*scientific approach* melalui kegiatan mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam proses ini pembelajaran mengarah pada *observation based learning* dan *collaborative learning*.

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan mampu mengintegrasikan sikap, keterampilan dan pengetahuan dapat berjalan seiring tanpa ada mengedepankan aspek tertentu sehingga siswa tidak hanya terpaku pada

aspek kognitif saja. Dengan sistem pembelajaran tersebut guru dituntut untuk berpikir produktif, kreatif, inovatif dan mampu mengintegrasikan berbagai model pembelajaran bersifat tematis terpadu, mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta mendidik peserta didik secara kognitif, afektif, ataupun psikomotorik. Guru sebagai ujung tombak dan garda terdepan dalam penerapan Kurikulum, diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap kemungkinan terjadi perubahan serta bisa menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi para peserta didik.

Untuk memenuhi kebutuhan guru yang berperan sebagai ujung tombak dan garda terdepan dalam keberhasilan Kurikulum 2013 maka pemerintah mengeluarkan buku teks guru yang berfungsi sebagai buku panduan guru dalam merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi/menilai hasil pembelajaran. Adanya buku teks guru tersebut diharapkan dapat membantu guru untuk lebih mengembangkan kreatifitas dan inovasinya dalam mengaplikasikan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran.

Kenyataan yang ada dilapangan justru sebaliknya, buku teks guru yang diterbitkan secara online (buku sekolah elektronik) oleh pemerintah masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Banyak guru SMK mengeluhkan konsep buku teks pelajaran Bahasa Indonesia dan Sejarah terlalu sederhana. Sejumlah guru SMK kelas X di dua mata pelajaran ini menilai isi materinya terlalu sederhana jika dibandingkan dengan tujuan pembelajaran yang harus mendorong siswa membangun cara berfikir untuk memecahkan masalah, mengelola kelompok kerja dan menginisiasi penemuan baru. “Isinya terlalu biasa-biasa saja, jadi guru harus

berusaha lebih keras lagi menerjemahkan maksud Kurikulum ini” (Aragani Mizan Zakaria, Tempo.co Yogyakarta).

Berdasarkan uraian di atas perlu adanya pengembangan buku teks guru Kurikulum 2013 sebagai buku panduan guru dalam kegiatan pembelajaran. Bertitik tolak dari uraian di atas peneliti melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Buku Teks Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Buku teks guru yang dikembangkan peneliti diharapkan menjadi buku guru yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru maupun siswa.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana model buku guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sekolah menengah pertama (SMP) Kurikulum 2013 kelas VII semester 2 sekolah menengah pertama (SMP) yang layak digunakan guru sebagai buku panduan dalam mengajar ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Merancang model buku guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 kelas VII semester 2.
2. Mengetahui kelayakan buku guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 kelas VII semester 2.
3. Menghasilkan buku guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 kelas VII semester 2.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberi tambahan pengetahuan bagi ilmu pendidikan di Indonesia khususnya pengembangan produk buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah tentang manfaat dari bahan ajar yang inovatif dan kreatif khususnya buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Guru

Menambah sumber bahan ajar dan dapat dijadikan salah satu buku panduan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pelajaran IPS.

c. Bagi Peneliti

- 1) Diperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 2.
- 2) Diperoleh pengalaman melakukan analisis sistem belajar yang terdapat pada Kurikulum 2013.

1.5. PENEKASAN ISTILAH

1.5.1 Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses atau cara menjadikan sesuatu menjadi lebih baik, sempurna dan berguna. (Poerwadarminta2002:474). Pengembangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses atau usaha mengembangkan buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 yang sudah ada menjadi buku guru yang lebih baik lagi.

1.5.2 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

1.5.3 Kurikulum 2013

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirilis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap,

pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. (Kementrian Pendidikan dan Budaya, 2013)

1.5.4 Buku Teks

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. (Permendiknas No.2 pasal 1 Tahun 2008).

Buku teks guru Kurikulum 2013 yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah buku teks yang menjadi buku panduan guru dalam merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran, sesuai dengan ketentuan yang ada pada Kurikulum 2013. Kelayakan buku teks guru mata pelajaran IPS kelas VII semester 2 dinilai kelayakannya menurut standar mutu dari BSNP, yaitu : kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian dan Pengembangan (*Research and development/R&D*)

2.1.1 Pengertian Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan (*Research and development /R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (sugiyono,2010:407). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years).

Menurut Gay (1990) Penelitian Pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori. Sedangkan Seals dan Richey (1994) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas. Sedangkan Plomp (1999) menambahkan kriteria “dapat menunjukkan nilai tambah” selain ketiga kriteria tersebut.

Sesuai dengan namanya, *Research & Developmnet* dipahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang

kebutuhan pengguna (*needs assessment*), sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran.

2.1.2 Karakteristik Penelitian dan Pengembangan (R&D)

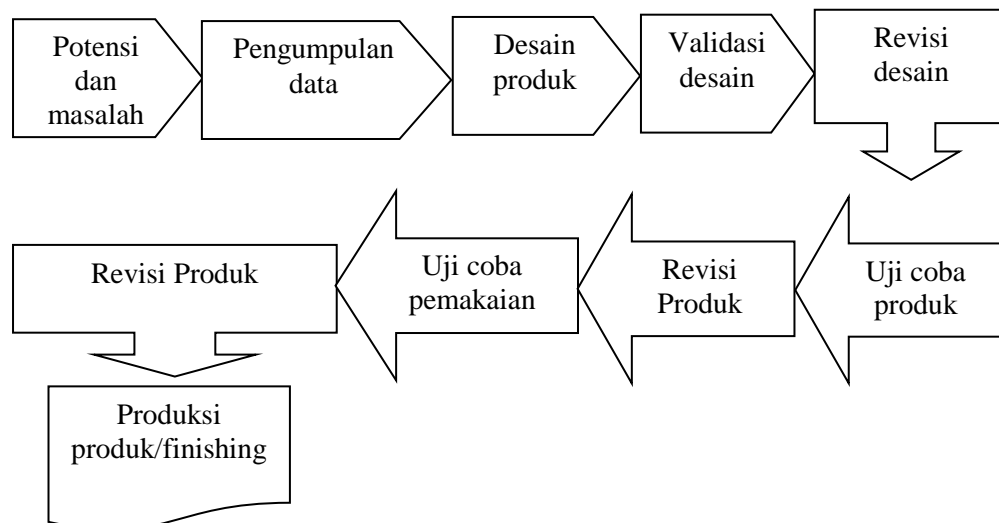
Karakteristik langkah pokok R&D yang membedakannya dengan pendekatan penelitian lain. Borg and Gall, 1983 menjelaskan 4 ciri utama R&D, yaitu:

1. *Studying research findings* yaitu melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.
2. *Developing the product* yaitu mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.
3. *Field testing* yaitu dilakukannya uji lapangan dalam setting atau situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.
4. *Revising* adalah melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.

Berdasarkan empat ciri utama R&D tersebut, memberikan gambaran bahwa ciri utama R&D adalah adanya langkah-langkah penelitian awal terkait dengan produk yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kemudian produk dirancang dan dikembangkan untuk kemudian diuji dan diperbaiki/direvisi.

2.1.3. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Menurut Sugiyono (2013:409), langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada sepuluh langkah sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Ujicoba produk, (7) Revisi produk, (8) Ujicoba pemakaian, (9) Revisi produk, dan (10)Produksi aissal. Adapun bagan langkah-langkah penelitiannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 2.1. Langkah-langkah penggunaan Metode *Research and Development*

Sumber: (Sugiyono, 2013: 409).

2.2. Buku Teks

2.2.1 Pengertian Buku Teks

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan

dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. (Permendiknas No.2 pasal 1 Tahun 2008). “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan-pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan”.(Permendiknas No.2 pasal 4 ayat (1) Tahun 2008).

Buku teks merupakan salah satu media pendidikan yang kedudukannya strategis dan ikut mempengaruhi mutu pendidikan, karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu seharusnya buku teks yang digunakan dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajar dan mencerdaskan bangsa dalam hal ini adalah pelajar.

2.2.2 Konsep Buku Teks Guru Kurikulum 2013

Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Implementasi Kurikulum 2013 memuat berbagai aspek yang mendukung dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Salah satu perangkat pembelajaran yang mendukung adalah buku teks guru, sebagai buku panduan guru dalam proses pembelajaran

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks guru Kurikulum 2013:

- a. Mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan untuk kelas dimana buku tersebut ditulis.
- b. Memuat rancangan yang berisi metode dan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Menggunakan pendekatan saintifik/*scientific approach* dalam kegiatan pembelajaran melalui mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
- d. Menggiring peserta didik untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari melalui deduksi (*discovery learning*). Peserta didik sebisa mungkin diajak untuk mencari tahu, bukan langsung diberi tahu.
- e. Memuat penilaian hasil pembelajaran dengan pendekatan autentik, meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- f. Menekankan penggunaan bahasa yang jelas, logis, sistematis.
- g. Keterampilan tidak selalu dalam ranah abstrak, tetapi juga harus konkret dalam bentuk tindakan nyata.

2.2.3. Standar Kelayakan Buku Teks

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 Tahun 2008, Pasal 4 Ayat 1 menyebutkan bahwa suatu buku teks dikatakan layak jika memenuhi standar mutu (kelayakan) yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat 5, BNSP menetapkan empat standar mutu (kelayakan) yang harus dimiliki buku teks, yaitu :

a) kelayakan Isi/Materi

Buku teks yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar) dari mata pelajaran. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD).

b) Kelayakan Bahasa

Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia. Ditulis mengikuti kaidah Bahasa Indonesia dan peristilahan yang benar dan jelas. Penggunaan kalimat disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan jenjang pendidikan peserta didik serta bersifat komunikatif. Pesan yang disampaikan runtut dan memiliki gagasan yang sama.

c) Kelayakan Penyajian

Sistematika dalam penyusunan buku teks disajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.

Informasi yang disampaikan mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan, melibatkan peserta didik secara aktif, serta mengembangkan proses pembentukan pengetahuan. Selain itu dalam teknik penyajian harus mempunyai variasi dalam penyampaian informasi serta memperhatikan kode etik dan hak cipta.

d) Kelayakan Kegrafikaan

Ukuran dan desain buku yang digunakan sesuai dengan komponen penilaian buku teks oleh BSNP. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku harus diperhatikan, agar komposisi gambar dan tulisan seimbang. Penampilan unsur tata letak, bentuk dan warna dibuat sebaik mungkin, agar tidak membingungkan guru ketika menggunakan buu tersebut.

2.2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2.2.1 Pengertian IPS

Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh beberapa ahli IPS atau sosial studies. IPS dapat diartikan dengan penalaran atau kajian tentang masyarakat. Dalam mengkaji tentang masyarakat guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti dari kajian geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang sederhana. Untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang IPS, maka penting untuk dikemukakan beberapa pengertian IPS menurut beberapa ahli :

a) Moeljono Cokrodikardjo

IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

b) Tim IKIP Surabaya

IPS merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah human relationship hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Penyajiannya harus merupakan bentuk yang terpadu dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih, kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

c) Depdikbud (1994)

IPS yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar mencakup bahan kajian lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan, serta bahan kajian sejarah. Sedangkan untuk jenjang pendidikan menengah didasarkan pada bahan kajian pokok Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Tata Negara, dan Sejarah.

2.2.2 Ruang Lingkup Kajian IPS dalam Kurikulum 2013

Sebagai mata pelajaran, IPS menekankan pada pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperlukan untuk menjadikan pesertadidik aktif, kritis, beradab, dan berkesadaran sebagai warga negara yang dapat berperan dalam kehidupan masyarakat multikultur pada tingkat lokal, nasional, dan global. Hal ini perlu ditekankan dalam rangka membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Ruang lingkup IPS tidak lain adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia dimasyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Oleh karena itu, masyarakat menjadi sumber utama IPS. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu.
2. Perubahan masyarakat Indonesia pada zaman pra-aksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam, zaman penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan, masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal (masa) reformasi sekarang.

3. Jenis dan fungsi kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
4. Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dari waktu ke waktu.

2.3. Kurikulum 2013

2.3.1 Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum Menurut UU No. 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 adalah sebuah Kurikulum yang dirancang dan ditetapkan pada tahun 2013 untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dimasa depan mereka. “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman , produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.” (Permendiknas No.70 Tahun 2013).

2.3.2 Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirilis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Hal tersebut tertuang dalam penjelasan UU No. 20 Tahun 2003 pada pasal 35 bahwa “*kompetensi kelulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup*

sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”. Maka diadakan perubahan Kurikulum dengan tujuan untuk *“melanjutkan pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.”*

2.3.3 Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

2.3.4 Kerangka dasar Kurikulum 2013

Pada dasarnya dalam mengembangkan Kurikulum, kita harus berpegangan pada landasan-landasan dalam mengembangkan Kurikulum sesuai Permendikbud No.58 Tahun 2014. Landasan-landasan tersebut meliputi :

1. Landasan Filosofis

Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan Kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam,

diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan.

- b. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi Kurikulum untuk dipelajari peserta didik.
- c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi Kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- d. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

2. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

3. Landasan Sosiologis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja, dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan Kurikulum secara terus menerus. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan jamannya, dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

4. Landasan Psikopedagogis

Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perwujudan konsepsi pendidikan yang bersumbu pada perkembangan peserta didik beserta konteks kehidupannya sebagaimana dimaknai dalam konsepsi pedagogik transformatif. Konsepsi ini menuntut bahwa Kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan jamannya. Kebutuhan ini terutama menjadi prioritas dalam merancang Kurikulum untuk jenjang pendidikan menengah khususnya SMP. Oleh karena itu implementasi pendidikan di SMP yang selama ini lebih menekankan pada pengetahuan, perlu dikembangkan menjadi Kurikulum yang menekankan pada proses pembangunan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui berbagai pendekatan yang mencerdaskan dan mendidik.

Penguasaan substansi mata pelajaran tidak lagi ditekankan pada pemahaman konsep yang steril dari kehidupan masyarakat melainkan pembangunan pengetahuan melalui pembelajaran otentik. Dengan demikian Kurikulum dan pembelajaran selain mencerminkan muatan pengetahuan sebagai bagian dari peradaban manusia, juga mewujudkan proses pembudayaan peserta didik sepanjang hayat.

5. Landasan Teotitis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori Kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan

adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut:

- a. Pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat.
- b. Pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil Kurikulum.

2.3.5 Struktur Kurikulum 2013

Struktur Kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Kompetensi dasar merupakan penjabaran dari kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Tabel 2.1. Kompetensi Inti SMP/Mts Kelas VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya. 1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu. 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan social, budaya, ekonomi dan politik. 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.</p> <p>3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p> <p>4.2 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.</p>

Sumber: Permendikbud No.58 Tahun 2014

2.3.6 Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No. 58 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- e. Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- f. Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2.3.7 Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (competency and character based curriculum). Sehingga bisa membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan

kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.

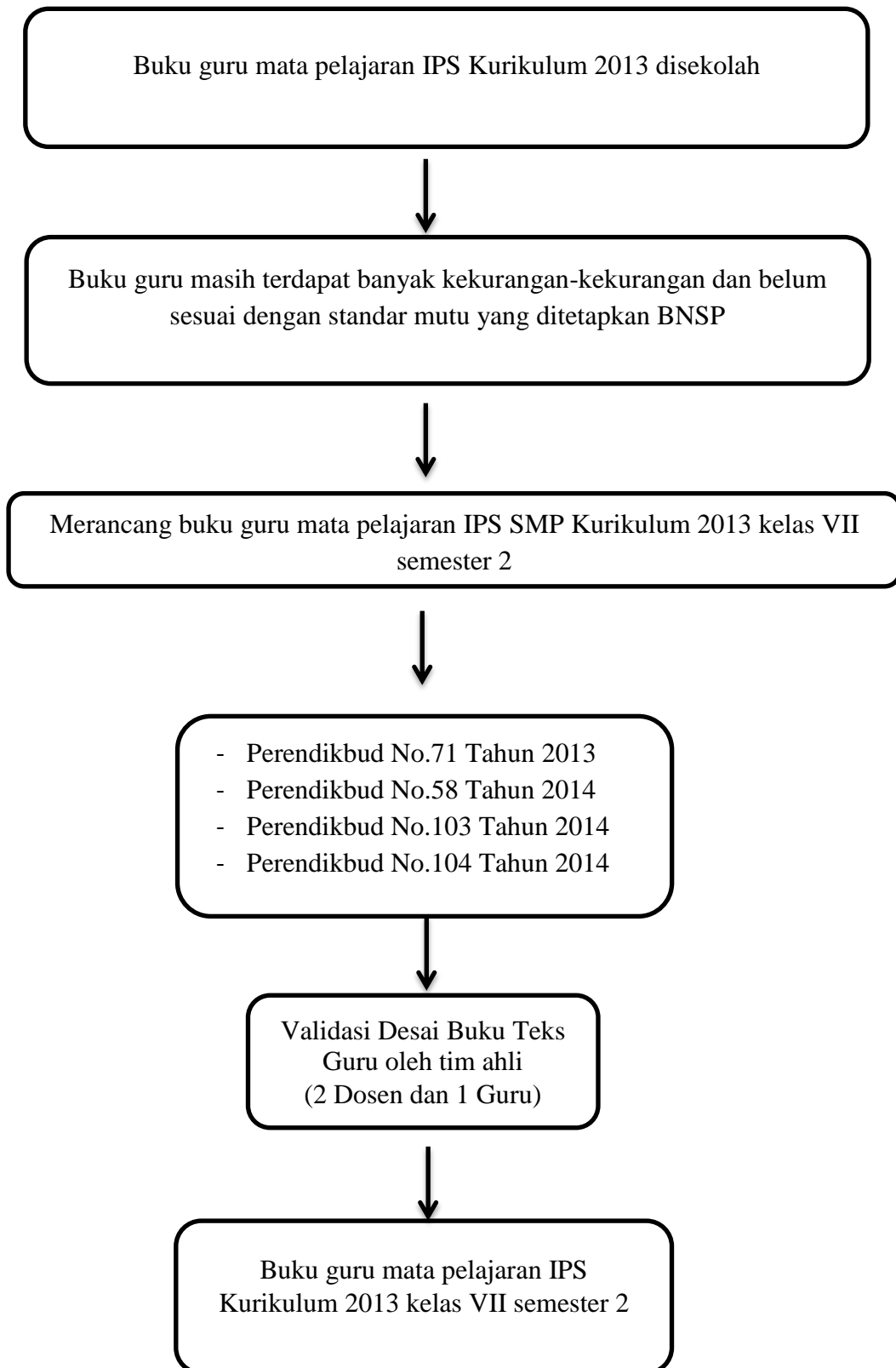
Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan saintifik merupakan pembelajara yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Materi pembelajaranya berbasis fenomena atau fakta yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sekedar kira-kira, khayalan atau dongeng semata. Kegiatan pembelajaran saintifik dilakukan melalui proses mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan/membentuk jaringan.

2.2 KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010). Berikut ini adalah kerangka berfikir yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Kurikulum 2013 merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan di masa depan sekaligus memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Dalam penerapan Kurikulum 2013 guru dikatakan sebagai ujung tombak bahkan garda terdepan karena di Kurikulum 2013 guru dituntut untuk kreatif, inovatif, produktif, berwawasan luas dan mampu membangun suasana belajar yang nyaman dan tidak membosankan bagi peserta didik sehingga penyerapan pelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Salah satu penunjang Kurikulum 2013 dapat berjalan optimal yaitu dengan adanya buku teks panduan untuk guru yang baik. Akan tetapi buku teks panduan guru yang digunakan masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik buku yang diterbitkan pemerintah maupun yang ada dipasaran.



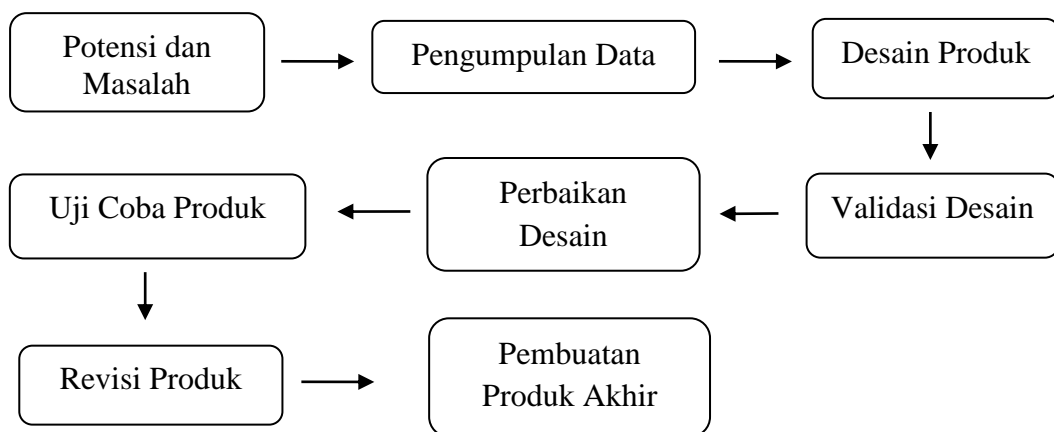
Gambar 2.2. Alur Kerangka Berpikir Penelitian (penulis, 2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) yaitu suatu penelitian yang menghasilkan desain produk berupa buku teks panduan yang digunakan guru dalam pembelajaran. Kemudian desain produk divalidasikan ke pakar setelah itu direvisi untuk mendapatkan produk akhir. Penelitian dan pengembangan (*Research and development /R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono,2013:407). Tidak semua tahapan dalam R&D diterapkan dalam penelitian ini. Peneliti hanya menggunakan beberapa tahapan saja. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dimodifikasi Dari Metode *Research and Development* (R&D)

Sumber: (Sugiyono, 2013: 409).

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:118) mengemukakan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah buku teks guru Kurikulum 2013.

3.3. Tahapan Penelitian dan Pengembangan

Secara umum penelitian pengembangan dilaksanakan mengikuti tahap-tahap berikut :

3.3.1 Potensi dan Masalah

Kurikulum 2013 sebenarnya menyempurnakan Kurikulum 2006 yang sudah cukup baik. Kurikulum 2013 diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia yang semakin banyak masalah dan semakin rendah kualitas pendidikannya.

Dalam penerapannya masih banyak kendala yang di temui. Salah satunya ketersediaan buku teks panduan guru yang masih banyak kekurangan-kekurangan, diantaranya rancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran masih belum baik dan belum sesuai dengan perkembangan Kurikulum 2013. Masalah ini dapat diselesaikan dengan mengadakan penelitian dan pengembangan (R&D) tentang buku teks guru guna memperbaiki kualitas buku teks guru yang ada sehingga dapat digunakan dan menunjang keberhasilan Kurikulum 2013.

3.3.2 Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya yaitu perlu dikumpulkan berbagai data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan

dapat mengatasi masalah tersebut. Pengumpulan data berkaitan dengan kualitas buku teks guru yang beredar saat ini.

3.3.3 Desain Produk

Selanjutnya setelah masalah ditemukan pada buku teks guru yang digunakan saat ini, peneliti membuat desain buku teks guru. Buku teks yang dirancang sesuai dengan SK dan KD Kurikulum 2013. Adanya konsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain produk. Desain produk yang dirancang pada pengembangan buku teks guru ini adalah buku teks guru Kurikulum 2013.

3.3.4 Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah desain buku teks guru Kurikulum 2013 akan lebih baik dari buku sebelumnya dan layak untuk dikembangkan dan digunakan. Validasi buku teks berbasis Kurikulum 2013 melibatkan beberapa validator ahli. Validator disini terdiri dari 1 dosen ahli penyusunan buku yaitu Arif Purnomo S.Pd, S.s, M.Pd. 1 dosen ahli materi IPS yaitu Ferani Mulyaningsih S.Pd, M.Pd. dan 1 guru IPS sebagai ahli kegrafikaan, yaitu Nur Riwayadi S.Pd.

3.3.5 Perbaikan Desain

Setelah desain buku teks guru Kurikulum 2013 divalidasi oleh pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Selanjutnya peneliti dapat memperbaiki buku teks guru Kurikulum 2013 tersebut menjadi lebih baik.

3.3.6 Uji Coba Produk

Uji coba produk buku teks guru Kurikulum 2013 dilakukan dengan mencari tanggapan atau respon Guru IPS SMP N 4 Gringsing terhadap buku teks guru Kurikulum 2013 yang dikembangkan.

3.3.7 Revisi Produk

Revisi produk pada penelitian ini yaitu melakukan penyempurnaan buku teks guru Kurikulum 2013 yang telah mendapat respon/tanggapan dari guru mata pelajaran IPS. Revisi produk yang dilakukan adalah memperbaiki atas tanggapan atau saran dari guru-guru mat apelajaran IPS sehingga dihasilkan buku teks yang lebih baik.

3.3.8 Pembuatan Produk Akhir

Pembuatan produk akhir berupa buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 dilakukan setelah buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 dinyatakan layak melalui beberapa kali pengujian.

3.4. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data dan Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Data dan Metode Pengumpulan Data

No	Jenis Data yang Dibutuhkam	Istrumen Pengambilan Data	Subjek	Objek	Analisis Data
1	Kelayakan Buku Teks	Instrument Validasi	Peneliti	Tim Ahli (2 dosen dan 1 guru)	Deskriptif Presentatif
2	Tanggapan Guru	Angket	Peneliti	3 guru mapel IPS	Deskriptif Presentatif

Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkanya sebagai berikut :

3.4.1. Kelayakan Buku Teks Menurut Tim Ahli

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kelayakan buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen validasi yang diberikan kepada validator, yang terdiri dari 2 orang dosen ahli dan 1 guru IPS. Indikator dari kelayakan buku teks guru Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan BSNP, yaitu (1) aspek isi/materi buku teks, (2) aspek penyajian buku teks, (3) aspek kebahasaan buku teks, (4) aspek kegrafikaan buku teks. Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif persentatif.

3.4.2 Respon Positif Guru

Data respon/tanggapan guru diperoleh dari hasil penilaian guru terhadap buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 yang dikembangkan. Guru disini terdiri dari 3 Guru IPS SMP N 4 Gringsing. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Indikator penilaian guru terhadap buku teks guru Kurikulum 2013 adalah (1) aspek tampilan buku teks, (2) aspek penyajian materi buku teks, (3) aspek manfaat buku teks. Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif persentatif.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Data Kelayakan Buku Teks

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \% \text{ (Ali, 1994)}$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan buku teks yang dikembangkan

f : Jumlah skor aspek penilaian

n : Jumlah skor maksimal aspek penialain

Persentase validitas buku teks yang diperoleh dikonversikan dengan tabel persentase sesuai kriteria penerapan. Cara menentukan kriteria penerapan adalah dengan menentukan persentase tertinggi dan terendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase tertinggi} = \frac{\sum \text{Item} \times \sum \text{responden} \times \text{skor nilai tertinggi}}{\sum \text{Item} \times \sum \text{responden} \times \text{skor nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase terendah} = \frac{\sum \text{Item} \times \sum \text{responden} \times \text{skor nilai terendah}}{\sum \text{Item} \times \sum \text{responden} \times \text{skor nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh persentase tertinggi dan terendah, langkah selanjutnya adalah menentukan interval kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\% \text{ tertinggi} - \text{terendah}}{\text{kelas yang dikehendaki}} \\ &= \frac{100 - 25}{4} = 18,75 \end{aligned}$$

Interval kelas yang digunakan adalah 18,75

Dengan interval kelas 18.75%, maka peneliti dapat membuat kriteria kelayakan tim ahli seperti pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Tim Ahli

No	Interval Persentase (%)	Kriteria Persentase
1	81, 25- 100	Sangat Layak
2	62, 51 - 81, 24	Layak
3	43,75 - 62,50	Cukup Layak
4	25 - 43,74	Kurang Layak

Nilai rentang interval 18.75% membagi kriteria menjadi 4 kelas interval yang terdeskripsi dalam kriteria persentase: sangat layak, layak, cukup layak dan kurang layak.

3.5.2 Data Respon Positif Guru

Analisis data respon positif guru digunakan untuk menganalisis data-data hasil respon guru terhadap pengembangan buku teks Kurikulum 2013 dengan uji deskriptif persentatif menggunakan rumus berikut:

Skor perhitungan :

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Kurang setuju : 2

Tidak setuju : 1

Cara menyusun tabel kriteria respon positif guru seperti pada tabel 3.1. dengan interval kelas yang sama yaitu 18,75% maka peneliti membuat kriteria kelayakan menurut respon positif guru seperti pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3. Kriteria Kelayakan Guru

No	Interval Persentase (%)	Kriteria Persentase
1	81, 25 – 100	Sangat setuju
2	62, 51 - 81, 24	Setuju
3	43,75 - 62,50	Kurangsetuju
4	25 - 43,74	Tidak setuju

Nilai rentang interval 18.75% membagi kriteria menjadi 4 kelas interval yang terdeskripsi dalam kriteria persentase: sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Buku teks guru mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 merupakan buku teks yang digunakan guru sebagai panduan dalam merancang kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran. Buku teks guru Kurikulum 2013 disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Buku teks dirancang dan disusun dengan menggunakan ketentuan yang ada pada Kurikulum 2013 dan sudah melalui berbagai tahapan validasi oleh tim ahli.
2. Berdasarkan hasil validasi, buku teks mendapat penilaian layak dari tim ahli, baik ahli penyusunan buku, ahli materi maupun ahli kegrafikaan. Penilaian dari tim ahli meliputi kelayakan materi, kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikana. Hal tersebut menunjukkan buku teks gurur layak digunakan sebagai buku panduan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Buku teks mendapat respon positif dari guru IPS, hal itu dibuktikan dengan penilaian guru terhadap buku teks yang rata-rata mengatakan setuju dengan buku teks guru yang dikembangkan.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

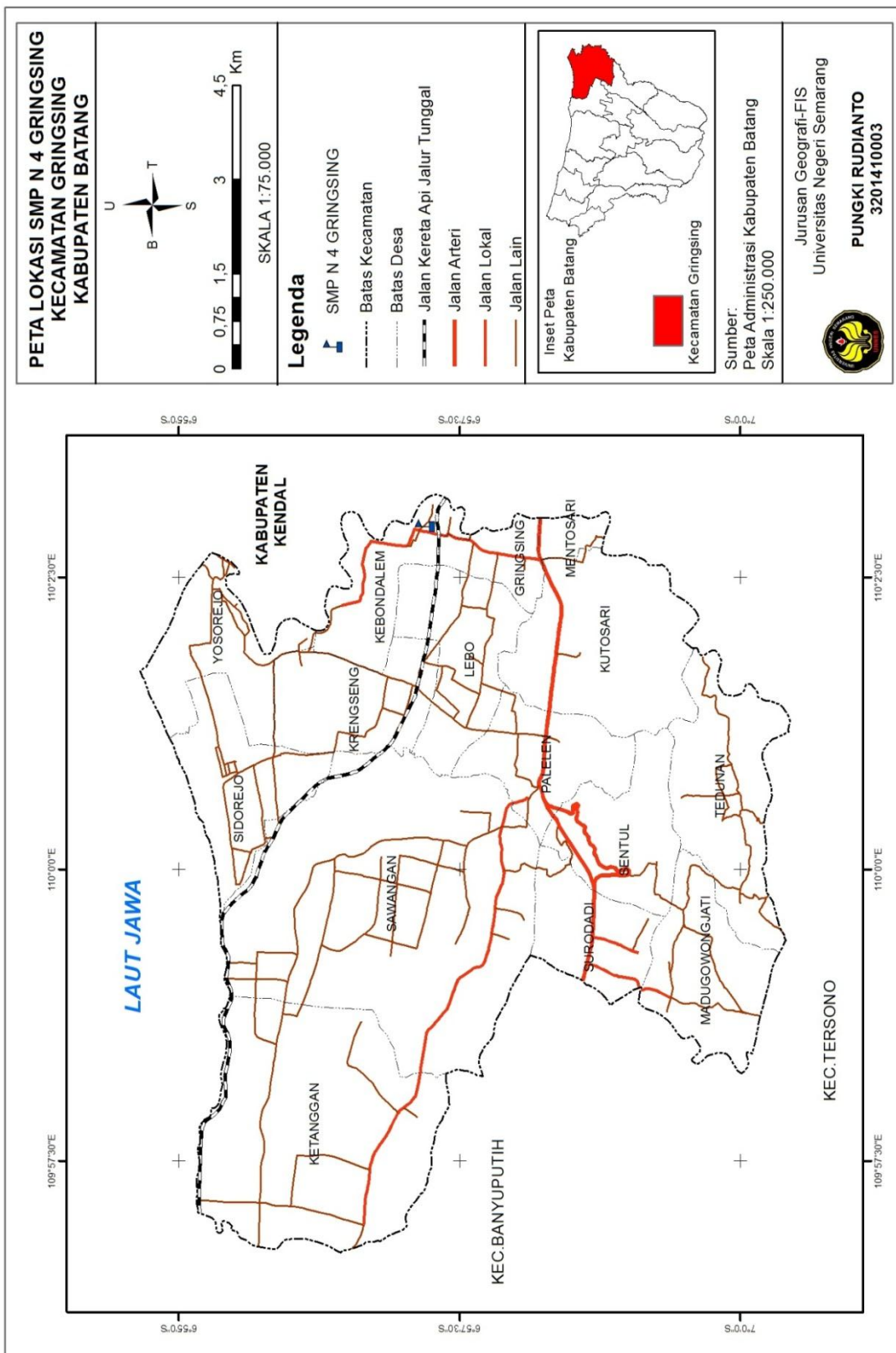
1. Guru diharapkan menggunakan buku teks guru Kurikulum 2013 sebagai buku panduan dalam kegiatan pembelajaran, agar dapat menerapkan konsep Kurikulum 2013 dengan baik dalam pembelajaran.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan buku teks guru Kurikulum 2013 menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Banowatti, Eva.2007. 'Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang' dalam jurnal jurusan Geografi .Volume 4 Nomor 2 UNNES
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan: Sebuah panduan praktis*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Implemetasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi aksara.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuh,Muhammad.2013. *kurikulum 2013*.[http://www.kemendiknas.go.id/ artikel-mendikbud-kurikulum2013](http://www.kemendiknas.go.id/artikel-mendikbud-kurikulum2013).(30 jan.2014)
- Panagan, Mas'udi. 2013. *Kondisi Pendidikan Bangsa Indonesia* .<http://edukasi.kompasiana.com/2013/12/09> (5 feb.2014)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 11 Tahun 2005
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 2 Tahun 2008, Pasal 4 Ayat 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 58 Tahun 2014.
- Rifa'I Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Unnes Press
- Setyaningsih, Yanur dan Hasamah. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta : prestasi pustakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

Lampiran 1



Lampiran 2

SILABUS**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Satuan Pendidikan : SMP/Mts

Kelas : VII (Tujuh)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai ajaran yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinter

KI 3 : Menghargai pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan Kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah mencipta-kan manusia dan lingkungan-nya</p>		<p>Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Menunjuk-kan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, terbuka dan kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema III : Potensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sub Tema A : Pemanfaatan dan Potensi Sumber Daya Alam					
<p>3. 1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha , dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan pengelom-pokan sumber daya alam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar pemandangan alam salah satu daerah di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang ketersediaan sumber daya alam yang ada <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dan pengelompokan sumber daya alam <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang potensi sumber daya alam daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati jaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan mengguna-kan rubrik <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang pengertian dan pengelompok-an sumber daya alam <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta 	8JP	<p>Peta Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Atlas Indonesia • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elek-tronik • Lingkungan sekitar • Internet

		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang potensi sumber daya alam dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya 	<p>didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/present asi</p>		
<p>Tema III : Potensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam</p> <p>Sub Tema B : Potensi dan Sebaran Sumber Alam Indonesia</p>					
<p>3. 1Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional sertaperubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha , dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Potensisumber daya udara • Potensi sumber daya tanah • Potensi sumber daya air • Potensi sumber daya hutan • Potensi sumber daya tambang • Potensi dan sebaran sumber daya laut 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merasakan suhu udara • Mengamati peta sebaran tanah • Mengamati peta sebaran sungai dan danau • Mengamati potensi hutan yang ada di daerah masing-masing • Mengamati potensi tambang yang ada di daerah masing-masing • Mengamati sumber daya laut <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang sumber daya udara, tanah, air, hutan, tambang dan sebaran sumber daya laut <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang potensi sumber daya udara, tanah, air, hutan, tambang dan sumber daya laut di daerah 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

<p>yang masih hidup dalam masyarakat sekarang</p>		<p>informasi tentang sumber daya udara, tanah, air, hutan, tambang dan sumber daya laut di daerah setempat</p> <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang sumber daya udara, tanah, air, hutan, tambang dan sumber daya laut di daerah setempat <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang sumber daya udara, tanah, air, hutan, tambang dan sumber daya laut di daerah setempat 	<p>setempat</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		
---	--	--	---	--	--

Tema III : Potensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam					
Sub Tema C : Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam					
<p>3. 1Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha , dan masa Islam dalam aspek geografis,ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatanekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi) • Pemanfaatan sumber daya alam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang aktivitas penduduk dalam kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, kehutanan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang aktivitas penduduk dalam kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, kehutanan <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang aktivitas penduduk dalam kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, kehutanan dari berbagai sumber <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan aktivitas penduduk di bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli, rasa ingin tahu) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan • Tes Tertulis dan lisan tentang aktivitas penduduk dalam kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, kehutanan dari berbagai sumber 	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

		<p>ekonomi, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, kehutanan dari berbagai sumber</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang aktivitas penduduk di bidang ekonomi, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, kehutanan 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		
<p>Tema 4 : Dinamika Interaksi Sosial</p> <p>Sub Tema A : Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan</p>					
<p>3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar aktivitas manusia yang berdampak terhadap lingkungan alam • Menanya tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan <p>Keterampilan:</p>	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Panduan GuruPelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar

lingkungan masyarakat sekitar		<p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<ul style="list-style-type: none"> • Internet
<p>Tema 4 : Dinamika Interaksi Sosial Sub Tema B : Saling Keterkaitan Antar Komponen</p>					
<p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan antarkomponen lingkungan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/video tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu, peduli, tanggung jawab) dengan menggunakan rubrik 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII

<p>manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>		<p>dan modern</p> <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang keadaan manusia dan lingkungan pada masyarakat tradisional dan modern 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang Keterkaitan antarkomponen lingkungan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet 	
<p>Tema 4 : Dinamika Interaksi Sosial</p> <p>Sub Tema C : Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, Ekonomi</p>					
<p>3.4 Memahami pengertian dinamika</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hakekat Interaksi manusia dengan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang 	<p>8 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia 	

<p>interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p>	<p>yang berhubungan dengan aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/ data tentang aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi dari berbagai sumber. <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang aktivitas manusia yang berdampak pada 	<p>sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli) dengan menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang hakekat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar Internet □ Internet
--	--	--	--	---

		<p>lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang aktivitas manusia yang berdampak pada lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi 			
<p>Tema 4 : Dinamika Interaksi Sosial</p> <p>Sub Tema D : Keragaman Sosial-Budaya sebagai Hasil Dinamika Interaksi Manusia</p>					
<p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu Budha dan masa Islam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/video tentang keragaman suku bangsa, bahasa, budaya dan religi <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang keragamansuku bangsa, bahasa, budaya dan religi <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/ data tentang keragaman suku bangsa, bahasa, budaya dan religi dari berbagai sumber <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang Keragaman Sosial-Budaya sebagai Hasil Dinamika Interaksi Manusia <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/ Praktik 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elek-

		<p>menyimpulkan data/informasi tentang keragaman suku bangsa, bahasa, budaya dan religi</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang keragaman suku bangsa, bahasa, budaya dan religi 	<p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi</p>		<p>tronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar Internet
<p>Tema 4 : Dinamika Interaksi Sosial Sub Tema E : Hasil Kebudayaan Masyarakat Pada Masa Lalu</p>					
<p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>Keragaman suku bangsa, bahasa, budaya, religi</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambartentang peninggalan zaman praaksara <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, Hindu Budha dan masa Islam <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/ data tentang hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, Hindu Budha dan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang hasil kebudayaan Indonesia pada masa lalu 		<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elek-

		<p>masa Islam dari berbagai sumberMenalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, Hindu Budha dan masa Islam <p>Mengomunikasikan: Mempresentasikan hasil simpulan tentang hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, Hindu Budha dan masa Islam</p>	<p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi 		<p>tronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar Internet
--	--	---	---	--	---

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Sekolah :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII/2
Tema : Potensi Sumber Daya Udara
Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
- 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

- 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

C. Indikator Pembelajaran

1. Peserta didik menghargai dan mesyukuri keberadaan udara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sehingga bisa dimanfaatkan oleh manusia.
2. Peserta didik menjaga lingkungan sekitar sebagai wujud rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun dalam proses pembelajaran.
4. Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai antar sesama teman dalam diskusi.
5. Mampu menjelaskan pengertian udara.
6. Membedakan komponen-komponen penyusun udara.
7. Mendeskripsikan potensi sumber daya udara bagi manusia.
8. Mendeskripsikan tentang dampak polusi udara.
9. Mendeskripsikan langkah-langkah pencegahan polusi udara.
10. Membuat laporan.
11. Menyajikan hasil laporan didepan kelas ataupun melalui media seperti : majalah sekolah, mading, blog pribadi dan lainnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Komponen penyusun udara
2. Fungsi udara
3. Potensi sumber daya udara
4. Polusi udara

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru mengucapkan salam, berdoa bersama peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 2) Guru mengkondisikan kelas yang menyenangkan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran.

- 3) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a) Mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk merasakan suhu udara yang ada di ruang kelas dengan di luar kelas.

b) Menanya

- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang berkaitan dengan sumber daya udara.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk menulis/mengajukan pertanyaan sesuai dengan indikator pembelajaran.

c) Mengumpulkan Informasi/Mencoba

- Peserta didik membaca buku teks pelajaran / buku/ referensi lain yang relevan tentang potensi sumber daya udara.
- Peserta didik mencari informasi-informasi melalui media cetak atau Internet.

d) Menalar/Mengasosiasi

- Peserta didik menganalisis tentang tugas yang diberikan guru.
- Peserta didik membuat simpulan dari hasil analisis.

e) Mengkomunikasikan

- a. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis didepan kelas.
- b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media : majalah dinding, majalah sekolah, mengunggah di blog ataupun media sosial lainnya.

3. Penutup

- 1) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan hasil pembelajaran sub-sub tema potensi sumber daya udara.
- 2) Guru memberi evaluasi : apa saja potensi sumber daya udara yang ada diindonesia ?
- 3) Peserta didik diminta menuliskan pesan/kesan tentang pembelajaran hari ini kemudian dikumpulkan sebagai refleksi untuk guru.

- 4) Guru memberi pesan moral/renungan.
- 5) Guru menyampaikan materi yang akan datang.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian sikap : Menggunakan observasi pengamatan sikap

Format penilaian :

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerja sama	Rasa ingin tahu	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					

2. Penilaian Pengetahuan : Menggunakan tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Membuat portofolio

Format penilaian portofolio :

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi waktu :
 Sampel yang dikumpulkan :
 Nama peserta didik : _____ Kelas : _____

No	Hasil Portofolio	skor	Prestasi		Ket.
		(1-4)	T	BT	
1	Lembaga sosial keluarga				
2	Lembaga sosial Agama				
3	Lembaga Sosial Ekonomi				
Total Skor					

Keterangan :

T : Tuntas

B : Belum Tuntas

4. Peserta didik yang belum memenuhi standar minimal penilaian akan mendapat pengeajaran ulang tentang kompetensi-kompetensi yang belum dipahami.
5. Peserta didik yang cepat menguasai kompetensi akan mendapat pengayaan tambahan tentang materi potensi udara.

G. Media/alat, Bahan, Sumber Belajar

1. Media : Power point
2. Sumber Belajar : Buku teks siswa, Internet

Lampiran 4

INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN IPS SMP
(BUKU GURU)

Validator : *Amig Purnomo*
 Asal Instansi : *Unnes*
 Tanggal Validasi : *Nop. 2014*

Petunjuk :

- Lembar penilaian diisi oleh validator
- Penilaian diberikan dengan rentang skor 1-4 sesuai penilaian validator
- Mohon beritanda check (v) pada kolom skor 1,2,3 atau 4 sesuai penilaian
- Komentar,saran atau masukan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom yang tersedia

NO	BUTIR	SKOR				RERATA SKOR	Komentar Saran/Masukan
		1	2	3	4		
I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI							
A. PETUNJUK UMUM							
1	Maksud, tujuan, dan ruang lingkup pembelajaran IPS.				✓		
2	struktur KI dan KD serta penjelasannya.				✓		
3	Strategi dan model umum pembelajaran IPS (pengembangan indikator, pengalaman belajar, model dan scenario pembelajaran, prinsip-prinsip penilaian) .				✓		
4	Garis besar materi pelajaran IPS secara keseluruhan .			✓			
Rangkuman Kualitatif :							

B. PETUNJUK KHUSUS						
5	Garis besar materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan		✓			
6	Proses pembelajaran per pertemuan			✓		
7	Penilaian			✓		
8	Evaluasi (testertulisharian, kuis, penugasan mandiri, penugasan kelompok, baik di sekolah maupun dalam bentuk pekerjaanrumah, testengah semester, tesakhir semester)			✓		
9	Pengayaan				✓	
10	Remedial				✓	
Rangkuman Kualitatif:						
C. KEAKURATAN MATERI						
11	Ketepatan konsep			✓		

12	Kebenaran ilmu			✓			
13	Keakuratan fakta			✓			
14	Keakuratan prosedur metode keruangan/kewilayahan				✓		
15	Orisinalitas			✓			
Rangkuman Kualitatif:							
D. MATERI PENDUKUNG PEMBELAJARAN							
16	Kekinian dalam ilmu (<i>up to date</i>)			✓			
17	Ketermasaan			✓			
18	Mengembangkan nilai spiritual				✓		
19	Mengembangkan wawasan kemanusiaan dan sikap social				✓		
20	Mengembangkan wawasan kebhinekaan (<i>sense of diversity</i>)			✓			
21	Mengapresiasi terhadap potensi, kendaladantantangan Indonesia				✓		
22	Menyajikan contoh lingkungan lokal, nasional, regional, dan internasional			✓			
23	Mengembangkan kemandirian belajar				✓		

Rangkuman Kualitatif:						
II. KOMPONEN PENYAJIAN						
A. TEHNIK PENYAJIAN						
24	Kekonsistenan sistematika				✓	
25	Keseimbangan antar bab				✓	
26	Berbasis aktivitas				✓	
27	Keruntutan konsep			✓		
Rangkuman Kualitatif:						
B. PENYAJIAN PEMBELAJARAN						
28	Berpusat pada pesertadidik			✓		
29	Kontekstual dan komprehensif			✓		
30	Menggugah berfikir kritis			✓		
31	Variasi penyajian			✓		
32	Merangsang berpikir kronologis (diakronik)			✓		

33	Merangsang berpikir kausalitas (sebabakibat)			✓		
34	Mendorong berpikir komparatif			✓		
35	Konsistensi teknik penyajian dalam istilah dan symbol lambing			✓		
36	Relevansi ilustrasi dengan peristiwa yang diceritakan			✓		
Rangkuman Kualitatif:						
C. KELENGKAPAN PENYAJIAN						
37	Kata pengantar				✓	
38	Daftar isi				✓	
39	Peta konsep			✓		
40	Pendahuluan				✓	
41	Glosarium				✓	
42	Daftar pustaka				✓	
43	Daftar indeks (subjek dan orang)				✓	
44	Tabel, gambar dan ilustrasi disertai identitas				✓	
45	Rangkuman				✓	

Rangkuman Kualitatif:

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for a qualitative summary. It occupies the upper half of the page below the header.

III. KOMPONEN KEBAHASAAN						
46	Ketepatan struktur kalimat				✓	
47	Kebakuan istilah				✓	
48	Ketepatan dalam ejaan				✓	
49	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan				✓	
50	Keutuhan makna dalam bab			✓		
51	Keutuhan makna dalam alinea			✓		
52	Konsistensi penggunaan istilah				✓	
53	Konsistensi penggunaan lambang/symbol				✓	
Rangkuman Kualitatif :						
IV. KOMPONEN KEGRAFIKAN						
A. UKURAN BUKU						
54	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO : A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm)				✓	
55	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				✓	
Rangkuman Kualitatif :						

B. DESAIN KULIT BUKU						
56	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (unity)				✓	
57	Tampilan tata letak unsur pada muka, punggung dan belakang sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik				✓	
58	Menampilkan pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik				✓	
59	Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.				✓	
60	Ukuran unsur tata letak proposional				✓	
61	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓	
62	Menampilkan kontras yang baik				✓	
63	Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuaipola)				✓	
64	Menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri				✓	
65	Ukuran huruf judul buku lebih dominan dibandingkan (nama pengarang, dan penerbit)				✓	
66	Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang				✓	
67	Ukuran huruf proposional dibandingkan dengan ukuran buku				✓	
68	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				✓	
69	Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi				✓	
70	Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku				✓	

71	Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku				✓		
72	Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek			✓			
73	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita				✓		
Rangkuman Kumulatif							
C. DESAIN ISI BUKU							
74	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				✓		
75	Pemisahan antar paragraph jelas				✓		
76	Tidak terdapat widow atau orphan				✓		
77	Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten				✓		
78	Bidang cetak dan margin proporsional				✓		
79	Jarak antara teks dan ilustrasi sesuai				✓		
80	Margin antara dua halaman berdampingan proposional				✓		
81	Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak				✓		
Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak							
82	Judul bab				✓		
83	Sub Judul bab				✓		
84	Angka halaman/folios				✓		
85	Ilustrasi				✓		

86	Keterangan gambar (<i>caption</i>)				✓		
87	Ruang putih				✓		
Tata LetakMempercepatPemahaman							
88	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				✓		
89	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak Mengganggu pemahaman.				✓		
Tipografi Isi Buku							
90	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf				✓		
91	Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif				✓		
92	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.				✓		
93	Jenis huruf sesuai dengan materi isi				✓		
94	Panjang baris teks antara 75 – 100 karakter (sekitar 8 – 15 kata)				✓		
95	Spasi antar baris susunan teks normal				✓		
96	Jarak antara huruf/ <i>kerning</i> normal				✓		
97	Jenjang/hierarki judul-judul jelas dan konsisten				✓		
98	Jenjang/hierarki judul-judul proporsional				✓		
99	Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks				✓		
100	Tanda pemotongan kata (<i>hyphenation</i>)				✓		
Ilustrasi Isi Buku							
101	Mampu mengungkap makna/arti dari obyek				✓		

102	Bentuk proporsional				✓		
103	Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan				✓		
104	Keseluruhan ilustrasiserasi				✓		
105	Goresan garis dan <i>raster</i> tegas dan jelas				✓		
106	Kreatif dan Dinamis				✓		
Rangkuman Kumulatif							

Sumber: dimodifikasi dari BSNP

Rangkuman Kualitatif :

LOLOS

LOLOS DENGAN PERBAIKAN ✓

Semarang, november 2014

Validator



(.Anig Purnomo)

INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN IPS SMP
(BUKU GURU)

Validator :

Asal Instansi :

Tanggal Validasi :

Petujuk :

- Lembar penilaian diisi oleh validator
- Penilaian diberikan dengan rentang skor 1-4 sesuai penilaian validator
- Mohon beritanda check (v) pada kolom skor 1,2,3 atau 4 sesuai penilaian
- Komentar,saran atau masukan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom yang tersedia

NO	BUTIR	SKOR				RERATA SKOR	Komentar Saran/Masukan
		1	2	3	4		
I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI							
A. PETUNUJUK UMUM							
1	Maksud, tujuan, dan ruang lingkup pembelajaran IPS.			✓			
2	struktur KI dan KD serta penjelasannya.			✓			
3	Strategi dan model umum pembelajaran IPS (pengembangan indikator, pengalaman belajar, model dan skenario pembelajaran, prinsip-prinsip penilaian) .			✓			
4	Garis besar materi pelajaran IPS secara keseluruhan .			✓			
Rangkuman Kualitatif :							

B. PETUNJUK KHUSUS							
5	Garis besar materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan			✓			
6	Proses pembelajaran per pertemuan			✓			
7	Penilaian				✓		
8	Evaluasi (testertulisharian, kuis, penugasan mandiri, penugasan kelompok, baik di sekolah maupun dalam bentuk pekerjaanrumah, testengah semester, tesakhir semester)			✓			
9	Pengayaan				✓		
10	Remedial				✓		
Rangkuman Kualitatif:							
C. KEAKURATAN MATERI							
11	Ketepatan konsep			✓			

12	Kebenaran ilmu			✓		
13	Keakuratan fakta		✓	-		
14	Keakuratan prosedur metode keruangan/kewilayahan			✓		
15	Orisinalitas			✓		
Rangkuman Kualitatif:						
D. MATERI PENDUKUNG PEMBELAJARAN						
16	Kekinian dalam ilmu (<i>up to date</i>)			✓		
17	Ketermasaan			✓		
18	Mengembangkan nilai spiritual				✓	
19	Mengembangkan wawasan kemanusiaan dan sikap social				✓	
20	Mengembangkan wawasan kebhinekaan (<i>sense of diversity</i>)			✓		
21	Mengapresiasi terhadap potensi, kendaladantantangan Indonesia			✓		
22	Menyajikan contoh lingkungan lokal, nasional, regional, dan internasional			✓		
23	Mengembangkan kemandirian belajar				✓	

Rangkuman Kualitatif:						
II. KOMPONEN PENYAJIAN						
A. TEHNIK PENYAJIAN						
24	Kekonsistenan sistematika				✓	
25	Keseimbangan antar bab				✓	
26	Berbasis aktivitas				✓	
27	Keruntutan konsep				✓	
Rangkuman Kualitatif:						
B. PENYAJIAN PEMBELAJARAN						
28	Berpusat pada pesertadidik				✓	
29	Kontekstual dan komprehensif				✓	
30	Menggugah berfikir kritis				✓	
31	Variasi penyajian				✓	
32	Merangsang berpikir kronologis (diakronik)				✓	

33	Merangsang berpikir kausalitas (sebabakibat)				✓		
34	Mendorong berpikir komparatif				✓		
35	Konsistensi teknik penyajian dalam istilah dan symbol lambing			✓			
36	Relevansi ilustrasi dengan peristiwa yang diceritakan			✓			
Rangkuman Kualitatif:							
C. KELENGKAPAN PENYAJIAN							
37	Kata pengantar				✓		
38	Daftar isi				✓		
39	Peta konsep				✓		
40	Pendahuluan				✓		
41	Glosarium				✓		
42	Daftar pustaka				✓		
43	Daftar indeks (subjek dan orang)			✓			
44	Tabel, gambar dan ilustrasi disertai identitas			✓			
45	Rangkuman				✓		

Rangkuman Kualitatif:

III. KOMPONEN KEBAHASAAN						
46	Ketepatan struktur kalimat				✓	
47	Kebakuan istilah				✓	
48	Ketepatan dalam ejaan				✓	
49	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan				✓	
50	Keutuhan makna dalam bab				✓	
51	Keutuhan makna dalam alinea				✓	
52	Konsistensi penggunaan istilah				✓	
53	Konsistensi penggunaan lambang/symbol				✓	
Rangkuman Kualitatif :						
IV. KOMPONEN KEGRAFIKAN						
A. UKURAN BUKU						
54	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO : A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm)				✓	
55	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				✓	
Rangkuman Kualitatif :						

B. DESAIN KULIT BUKU					
56	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (unity)			✓	
57	Tampilan tata letak unsur pada muka, punggung dan belakang sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik			✓	
58	Menampilkan pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik			✓	
59	Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.			✓	
60	Ukuran unsur tata letak proposional			✓	
61	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi			✓	
62	Menampilkan kontras yang baik			✓	
63	Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuaipola)			✓	
64	Menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri			✓	
65	Ukuran huruf judul buku lebih dominan dibandingkan (nama pengarang, dan penerbit)			✓	
66	Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang			✓	
67	Ukuran huruf proposional dibandingkan dengan ukuran buku			✓	
68	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf			✓	
69	Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi			✓	

70	Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku				✓	
71	Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku				✓	
72	Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek				✓	
73	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita				✓	
Rangkuman Kumulatif						
C. DESAIN ISI BUKU						
74	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				✓	
75	Pemisahan antar paragraph jelas				✓	
76	Tidak terdapat widow atau orphan				✓	
77	Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftaris, dll) seragam/konsisten				✓	
78	Bidang cetak dan margin proporsional				✓	
79	Jarak antara teks dan ilustrasi sesuai				✓	
80	Margin antara dua halaman berdampingan proposional				✓	
81	Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak				✓	
Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak						
82	Judul bab				✓	
83	Sub Judul bab				✓	
84	Angka halaman/folios				✓	
85	Ilustrasi				✓	

86	Keterangan gambar (<i>caption</i>)				✓	
87	Ruang putih				✓	
Tata LetakMempercepatPemahaman						
88	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				✓	
89	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak Mengganggu pemahaman.				✓	
Tipografi Isi Buku						
90	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf				✓	
91	Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif				✓	
92	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.				✓	
93	Jenis huruf sesuai idengan materiisi				✓	
94	Panjang bariste ksantara 75 – 100 karakter (sekitar 8 – 15 kata)				✓	
95	Spasi anta baris susunan teks normal				✓	
96	Jarak antara huruf/ <i>kerning</i> normal				✓	
97	Jenjang/hierarki judul-judul jelas dan konsisten				✓	
98	Jenjang/hierarki judul-judul proporsional				✓	
99	Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks				✓	
100	Tanda pemotongan kata (<i>hyphenation</i>)				✓	
Ilustrasi Isi Buku						
101	Mampu mengungkap makna/arti dari obyek				✓	

102	Bentuk proporsional				✓	
103	Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan			✓		
104	Keseluruhan ilustrasiserasi			✓		
105	Goresan garis dan raster tegas dan jelas				✓	
106	Kreatif dan Dinamis				✓	
Rangkuman Kumulatif						

Sumber: dimodifikasi dari BSNP

Rangkuman Kualitatif :

LOLOS

LOLOS DENGAN PERBAIKAN

Tata tulis kata selain Bahasa Indonesia harus
dicetak miring

Semarang, September 2014

Validator



(P. PERAHITA.....)

INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN IPS SMP
(BUKŪ GURU)

Validator : Nur Diwayati, S.pd.
Asal Instansi : SMP N 4 BRINGSING, Kab Batang.
Tanggal Validasi :

Petunjuk :

- Lembar penilaian diisi oleh validator
- Penilaian diberikan dengan rentang skor 1-4 sesuai penilaian validator
- Mohon beri tanda check (v) pada kolom skor 1,2,3 atau 4 sesuai penilaian
- Komentar,saran atau masukan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom yang tersedia

NO	BUTIR	SKOR				RERATA SKOR	Komentar Saran/Masukan
		1	2	3	4		
I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI							
A. PETUNUJUK UMUM							
1	Maksud, tujuan, dan ruang lingkup pembelajaran IPS.				✓		
2	struktur KI dan KD serta penjelasannya.				✓		
3	Strategi dan model umum pembelajaran IPS (pengembangan indikator, pengalaman belajar, model dan skenario pembelajaran, prinsip-prinsip penilaian) .				✓		
4	Garis besar materi pelajaran IPS secara keseluruhan .			✓			
Rangkuman Kualitatif :							

B. PETUNJUK KHUSUS						
5	Garis besar materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan				✓	
6	Proses pembelajaran perpertemuan				✓	
7	Penilaian				✓	
8	Evaluasi (tes tertulis harian, kuis, penugasan mandiri, penugasan kelompok, baik di sekolah maupun dalam bentuk pekerjaan rumah, tes tengah semester, tes akhir semester)				✓	Cukup lengkap
9	Pengayaan			✓		Pertu penjelasan lebih detail
10	Remedial				✓	
Rangkuman Kualitatif:						
C. KEAKURATAN MATERI						
11	Ketepatan konsep				✓	
12	Kebenaran ilmu				✓	

13	Keakuratan fakta				✓		
14	Keakuratan prosedur metode keruangan/kewilayahan				✓		
15	Orisinalitas			✓			
Rangkuman Kualitatif:							
D. MATERI PENDUDKUNG PEMBELAJARAN							
16	Kekinian dalam ilmu (<i>up to date</i>)				✓		
17	Ketermasaan				✓		
18	Mengembangkan nilai spiritual				✓		
19	Mengembangkan wawasan kemanusiaan dan sikap social				✓		
20	Mengembangkan wawasan kebhinekaan (<i>sense of diversity</i>)				✓		
21	Mengapresiasi terhadap potensi, kendala dan tantangan Indonesia				✓		
22	Menyajikan contoh lingkungan lokal, nasional, regional, dan internasional			✓			
23	Mengembangkan kemandirian belajar				✓		
Rangkuman Kualitatif:							

II. KOMPONEN PENYAJIAN						
A. TEHNIK PENYAJIAN						
24	Kekonsistenan sistematika				✓	
25	Keseimbangan antar bab			✓		Gambar Kurang lengkap.
26	Berbasis aktivitas				✓	
27	Keruntutan konsep			✓		
Rangkuman Kualitatif:						
B. PENYAJIAN PEMBELAJARAN						
28	Berpusat pada peserta didik				✓	
29	Kontekstual dan komprehensif				✓	
30	Menggugah berfikir kritis				✓	
31	Variasi penyajian			✓		
32	Merangsang berpikir kronologis (diakronik)				✓	
33	Merangsang berpikir kausalitas (sebab akibat)				✓	
34	Mendorong berpikir komparatif				✓	

35	Konsistensi teknik penyajian dalam istilah dan simbol lambing				✓		
36	Relevansi ilustrasi dengan peristiwa yang diceritakan			✓			
Rangkuman Kualitatif:							
C. KELENGKAPAN PENYAJIAN							
37	Kata pengantar				✓		
38	Daftar isi				✓		
39	Peta konsep				✓		
40	Pendahuluan				✓		
41	Glosarium				✓		
42	Daftar pustaka				✓		
43	Daftar indeks (subjek dan orang)				✓		
44	Tabel, gambar dan ilustrasi disertai identitas			✓			
45	Rangkuman			✓			
Rangkuman Kualitatif:							

III. KOMPONEN KEBAHASAAN						
46	Ketepatan struktur kalimat				✓	
47	Kebakuan istilah				✓	
48	Ketepatan dalam ejaan			✓		
49	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan				✓	
50	Keutuhan makna dalam bab				✓	
51	Keutuhan makna dalam alinea				✓	
52	Konsistensi penggunaan istilah				✓	
53	Konsistensi penggunaan lambang/symbol				✓	
Rangkuman Kualitatif :						
IV. KOMPONEN KEGRAFIKAN						
A. UKURAN BUKU						
54	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO : A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm)				✓	
55	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				✓	
Rangkuman Kualitatif :						

B. DESAIN KULIT BUKU						
56	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>)				✓	
57	Tampilan tata letak unsur pada muka, punggung dan belakang sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik				✓	
58	Menampilkan pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik				✓	
59	Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.				✓	
60	Ukuran unsur tata letak proposional				✓	
61	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓	
62	Menampilkan kontras yang baik				✓	
63	Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuai pola)				✓	
64	Menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri				✓	
65	Ukuran huruf judul buku lebih dominan dibandingkan (nama pengarang, dan penerbit)				✓	

66	Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang				✓		
67	Ukuran huruf proposional dibandingkan dengan ukuran buku				✓		
68	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				✓		
69	Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi				✓		
70	Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku			✓			
71	Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku				✓		
72	Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek				✓		
73	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita				✓		
Rangkuman Kumulatif							
C. DESAIN ISI BUKU							
74	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				✓		
75	Pemisahan antar paragraf jelas				✓		
76	Tidak terdapat <i>widow</i> atau <i>orphan</i>				✓		
77	Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten				✓		

78	Bidang cetak dan margin proporsional				✓		
79	Jarak antara teks dan ilustrasi sesuai			✓			
80	Margin antara dua halaman berdampingan proposional				✓		
81	Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak				✓		
Penempatan dan Penampilan Unsur Tata Letak							
82	Judul bab				✓		
83	Sub Judul bab				✓		
84	Angka halaman/folios				✓		
85	Ilustrasi			✓			
86	Keterangan gambar (<i>caption</i>)				✓		
87	Ruang putih				✓		
Tata Letak Mempercepat Pemahaman							
88	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				✓		
89	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				✓		
Tipografi Isi Buku							
90	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf				✓		

91	Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif				✓		
92	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.				✓		
93	Jenis huruf sesuai dengan materi isi				✓		
94	Panjang baris teks antara 75 – 100 karakter (sekitar 8 – 15 kata)				✓		
95	Spasi antar baris susunan teks normal				✓		
96	Jarak antara huruf / <i>kerning</i> normal				✓		
97	Jenjang/hierarki judul-judul jelas dan konsisten				✓		
98	Jenjang/hierarki judul-judul proporsional				✓		
99	Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks				✓		
100	Tanda pemotongan kata (<i>hyphenation</i>)				✓		
Ilustrasi Isi Buku							
101	Mampu mengungkap makna/arti dari obyek				✓		
102	Bentuk proporsional				✓		
103	Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan			✓			
104	Keseluruhan ilustrasi serasi				✓		
105	Goresan garis dan <i>raster</i> tegas dan jelas				✓		
106	Kreatif dan Dinamis			✓			

Rangkuman Kumulatif

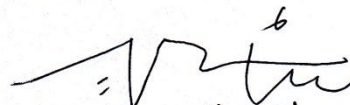
Sumber : dimodifikasi dari BSNP

Rangkuman Kualitatif :

LOLOS	LOLOS DENGAN PERBAIKAN
-------	------------------------

Semarang, Oktober 2014

Validator


(Nur Riwayadi, S.Pd.)
NIP.

Lampiran 5

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN PENILAIAN
BUKU TEKS PELAJARAN IPS SMP
(BUKU GURU)**

I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI	
Butir	Deskripsi
1	Buku diawali dengan penjelasan tentang pengertian IPS, tujuan pelajaran IPS, dan ruang lingkup pelajaran IPS untuk kelas VII
2	Buku memuat struktur Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan, secara lengkap beserta penjelasannya
3	Buku memuat strategi pembelajaran yaitu proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indicator yang telah dirumuskan dari setiap KD, pengalaman belajar peserta didik, dan model serta scenario pembelajaran yang akan dijalankan
4	Buku memuat garis besar materi keseluruhan pelajaran IPS yang termuat dalam buku siswa kelas VII
5	Buku memuat garis besar materi yang akan diajarkan per pertemuan jam pelajaran yang biasanya tercermin dalam bab dan atau sub bab buku siswa kelas VII
6	Buku memuat petunjuk proses pembelajaran per pertemuan pelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup
7	Buku memuat cara atau strategi melakukan penilaian terhadap siswa selama mengikuti proses pembelajaran
8	Buku memuat cara evaluasi terhadap siswa atas penyerapan terhadap materi yang diberikan di kelas. Evaluasi bisa dilakukan

	melalui tes tertulis harian, kuis, penugasan mandiri, penugasan kelompok, baik di sekolah maupun dalam bentuk pekerjaan rumah, tes tengah semester, tes akhir semester, dan lain-lain. Buku juga memuat contoh-contoh soal beserta kunci jawaban yang bisa digunakan untuk evaluasi terhadap siswa
9	Buku memuat cara guru memberikan informasi tentang referensi dan bahan lain yang bisa digunakan sebagai materi untuk memperkaya pengetahuan siswa
10	Buku memuat petunjuk penanganan siswa yang belum menguasai materi dan belum mencapai kompetensi yang disyaratkan
11	Materi menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep, sederhana, jelas, mudah dipahami, dan tepat penggunaannya sesuai dengan pokok bahasan
12	Materi yang disajikan sesuai dengan bidang ilmu geografi terutama dalam penggunaan metode, metodologi, serta penyajian fakta, yang diterapkan secara tepat sesuai dengan pokok bahasan dan permasalahan.
13	Fakta yang disampaikan sesuai dengan peristiwa/kejadian yang terjadi yang mengacu pada waktu dan ruang
14	Materi yang disajikan sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk metode keruangan/kewilayahan
15	Seluruh materi termasuk materi pendukung merupakan karya asli dan bukan merupakan jiplakan baik sebagian maupun keseluruhan. Materi yang merujuk pada karya lain harus dilengkapi dengan tata cara merujuk sesuai ketentuan penulisan ilmiah.
16	Materi, contoh, dan latihan yang disajikan mencerminkan peristiwa, kejadian atau kondisi <i>up to date</i> sesuai dengan perkembangan Ilmu IPS
17	Materi, contoh, dan latihan, serta rujukan yang disajikan relevan dan menarik, serta mencerminkan peristiwa, kejadian atau kondisi keterampilan (<i>up to date</i>).
18	Materi, contoh, dan latihan menumbuhkan perilaku jujur, sikap disiplin, tanggung jawab, dan cinta damai

19	Materi, contoh, dan latihan menumbuhkan sikap menghargai eksistensi manusia secara universal, peduli terhadap sesama, kerjasama, toleransi, santun, dan cepat tanggap terhadap perubahan lingkungan sekitar.
20	Materi dapat membuka wawasan peserta didik untuk menghargai perbedaan akan keragaman sosial, budaya, agama, dan sumberdaya alam serta kemajemukan masyarakat.
21	Materi, contoh dan latihan yang disajikan menampilkan potensi, sumberdaya alam, kendala pemanfaatannya dan tantangan Indonesia dalam pengelolaan sumberdaya alam dan manusia
22	Materi, contoh dan latihan yang disajikan dapat menampilkan kondisi, peristiwa dan kearifan lingkungan lokal, dan nasional yang menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bagian dari pergaulan dunia.
23	Contoh dan latihan mendorong peserta didik menghargai karya sendiri, belajar secara mandiri, mampu memecahkan masalah, mampu melacak informasi lebih lanjut dari berbagai sumber dan menghargai karya orang lain .
24	Sistematika penyajian dalam bab memuat peta konsep, pendahuluan/prolog, isi, penutup/ringkasan/rangkuman dan evaluasi ditampilkan secara konsisten dalam tiap bab.
II. KOMPONEN PENYAJIAN	
25	Uraian substansi antarbab (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional dengan mempertimbangkan KI dan KD yang didukung dengan beberapa ilustrasi dan gambar secara seimbang sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing pokok bahasan.
26	Contoh dan latihan berbasis aktivitas yang harus dilakukan siswa sebelum pelajaran berlangsung dan dilakukan di rumah dan didiskusikan di kelas
27	Konsep yang disajikan secara runtut dari hal yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke abstrak, dari lingkungan terdekat ke lingkungan yang jauh dari kehidupan peserta didik.
28	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif,

	sehingga uraian dalam buku perlu didukung oleh kegiatan yang mampu membentuk kemandirian misalnya melalui tugas-tugas mandiri.
29	Penyajian materi dikembangkan dari fakta, peristiwa dan kondisi lokal, nasional, regional dan global/internasional
30	Penyajian materi dapat merangsang peserta didik untuk bertanya kepada guru, orangtua atau orang lain tentang hal-hal yang sudah dan sedang dipelajarinya. Ilustrasi, dan soal latihan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.
31	Materi dipaparkan secara variatif sesuai materi ajar sehingga dalam proses pembelajaran dapat menarik peserta didik untuk belajar dengan senang dan bersemangat. Misalnya diawali dengan contoh kasus, baru kemudian paparan, dan latihan, atau diawali dengan pertanyaan yang menggugah minat, contoh, paparan, simulasi, dan sebagainya. Pemilihan gambar harus jelas, fokus, relevan, komunikatif sesuai dengan pokok bahasan.
32	Materi geografi mencerminkan kemampuan untuk mendorong terbentuknya cara berpikir kronologis, logis, kritis, dan analitis (diakronis) yang didukung dengan contoh dalam peristiwa geografi
33	Materi geografi mampu memberikan landasan terciptanya cara berpikir prosesual dan temporal dalam memahami perubahan dan perkembangan peristiwa geografi dalam masyarakat yang dilengkapi dengan contoh peristiwa geografi.
34	Buku ajar mampu menyajikan berbagai perbandingan contoh/ilustrasi dari fakta geografi untuk mencapai kedalaman wawasan dan objektivitas yang akhirnya mampu melahirkan visi dan orientasi geografi Indonesia sebagai sarana pendidikan antara lain: cinta tanah air, rela berkorban, nasionalisme, dan keutuhan NKRI.
35	Penyajian materi harus konsisten dalam menggunakan istilah dan symbol/ lambing yang digunakan dalam peta/gambar
36	Gambar, peta, dan ilustrasi lain harus relevan dengan materi geografi yang disajikan dalam setiap pertemuan pembelajaran.
37	Pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan, cara belajar yang harus diikuti, ucapan terimakasih, kelebihan buku, keterbatasan buku dan hal lain yang dianggap penting.

38	Berisi struktur buku secara lengkap yang memberikan gambaran tentang isi buku secara umum. Dibuat dalam bentuk pointer dan halaman materi ajar.
39	Peta konsep berisi tentang bagan, flowchart hubungan antarkonsep yang dibahas dalam bab.
40	Mengantarkan guru untuk mengenal dan memahami materi yang akan dipaparkan
41	Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis.
42	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dan bacaan yang berupa konsep dan teori harus <i>up to date</i> (< 5 tahun). Sementara bahan yang berkaitan dengan substans/materi yang digarap disesuaikan dengan tahun atau periode yang diteliti. Penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit
43	Indeks subjek merupakan daftar kata-kata penting diikuti nomor halaman kemunculan, indeks orang merupakan daftar tokoh-tokoh penting dalam materi diikuti oleh nomor halaman kemunculan.
44	Tabel dan gambar, mempunyai identitas berupa judul, nomor urut gambar/tabel dan rujukan.
45	Rangkuman berisi konsep-konsep penting yang ditulis secara ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Refleksi memuat kesimpulan sikap dan perilaku yang harus diteladani khususnya dalam materi geografi.
II. KOMPONEN KEBAHASAAN	
46	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD.
47	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.

48	Ejaan yang dipergunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan EYD
49	Ilustrasi (gambar, grafik, peta, citra, dan foto udara dan lainnya) yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam setiap bab atau subbab relevan dengan pesan yang disampaikan dalam wacana.
50	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab harus mencerminkan kesatuan tema.
51	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu alinea harus memuat satu pokok pikiran.
52	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antarbagian dalam buku
53	Penggunaan simbol/lambang bermuatan makna tertentu harus konsisten antarbagian dalam buku.
IV. KOMPONEN KEGRAFIKAN	
54	Mengikuti standar ISO, Ukuran buku A5 (148 mm x 210 mm) dan B5 (176 mm x 250 mm) Toleransi perbedaan ukuran antara 0 – 20 mm. skor 1 = (15 – 20 mm), skor 2 = (10 – 15 mm), skor 3 = (5 – 10 mm), skor 4 = (0 – 5 mm)
55	Pemilihan ukuran buku perlu disesuaikan dengan materi isi buku dan kekhususan bidang studi serta tingkat pendidikan peserta didik. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan ketebalan halaman buku
56	Desain kulit muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara padu dan saling terkait satu sama lainnya.
57	Adanya kesamaan irama dalam penampilan unsur tata letak pada kulit buku secara keseluruhan (muka, punggung, dan belakang) sehingga dapat ditampilkan secara harmonis.
58	Sebagai daya tarik awal dari buku yang ditentukan oleh ketepatan, kesesuaian, dan kontras dalam pemilihan tipografi, ilustrasi dan warna.
59	Adanya keseimbangan antara ukuran tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll.) dengan ukuran buku serta memiliki keseiraman dengan tata letak isi.
60	Perbandingan ukuran antara ukuran unsur tata letak (tipografi, ilustrasi dan unsur pendukung lainnya seperti : kotak, lingkaran

	dan elemen dekoratif lainnya proposional.
61	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu yang sesuai materi isi buku.
62	Dapat memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi dan elemen dekoratif lainnya.
63	Penempatan unsur tata letak pada bagian kulit maupun isi buku ditampilkan berdasarkan pola yang ditetapkan dalam perencanaan awal buku.
64	Tidak ada perbedaan antara tampilan desain kulit buku (tipografi, pola dan irama) dalam satu serial buku.
65	Judul buku harus dapat memberikan informasi secara komunikatif tentang materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu
66	Warna judul buku ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
67	Secara proporsional disesuaikan dengan ukuran dan marjin buku, khusus untuk bagian punggung buku ukuran huruf disesuaikan dengan ketebalan buku.
68	Menggunakan dua jenis huruf agar tidak membiaskan tampilan unsur tata letak lainnya.
69	Huruf hias/dekorasi dapat mengurangi tingkat keterbacaan dan kejelasan dari informasi yang disampaikan.
70	Memiliki konsistensi penampilan antara jenis huruf pada kulit buku dan isi buku yang merupakan suatu kesatuan yang terpadu.
71	Dapat dengan cepat memberikan gambaran secara kreatif tentang materi ajar pada bidang studi tertentu.
72	Secara visual dapat diungkapkan melalui ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya. (agama, matematika, sejarah, kimia, biologi, bahasa, dlsb).
73	Sesuai dengan realitanya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian dan persepsi bagi peserta didik (misalnya perbandingan secara proporsional ukuran dan bentuk antara cicak dan buaya)

74	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, ilustrasi) pada setiap awal bab konsisten • Penempatan unsur tata letak pada setiap halaman mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan.
75	Satu paragraph dengan paragraph lain tidak membingungkan
76	Susunan teks pada akhir paragraph terpisah dengan jelas, dapat berupa spasi antar paragraph (pada susunan teks rata kiri-kanan / blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia). Jumlah baris minimal tiga baris pada paragraf akhir susunan teks terpisah dengan halaman berikutnya.
77	Mengikuti pola, tata letak yang telah ditetapkan untuk setiap bab baru
78	Memberikan kemudahan dan meningkatkan keterbacaan susunan teks
79	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi
80	Susunan tata letak halaman genap berpengaruh terhadap tata letak halaman ganjil disebelahnya, mengacu pada prinsip dua halaman terbuka (<i>center spread</i>).
81	Ditampilkan secara menarik, serasi dan proporsional
82	Judul bab ditampilkan secara lengkap disertai dengan angka bab (Bab I, Bab II dst.).
83	Penulisan subjudul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki naskah.
84	Angka halaman urut dan penempatannya sesuai dengan pola tata letak.
85	Mampu memperjelas materi dengan tampilan yang menarik sesuai objek aslinya, (kecuali ilustrasi dalam bentuk kartun).
86	Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan gambar/ilustrasi dengan ukuran huruf lebih kecil daripada huruf

	teks.
87	Ruang putih termasuk margin yang memberikan keseimbangan dengan bagian teks, dan ilustrasi sehingga tidak memberikan kesan padat (membuat jenuh) yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami, dan membaca informasi yang disampaikan.
88	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks sehingga dapat menghambat pemahaman peserta didik.
89	Judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan.
90	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Untuk membedakan unsur teks dapat mempergunakan variasi dari suatukeluarga huruf (<i>bold, italic, capital small capital</i>).
91	Hal ini akan mengurangi tingkat keterbacaan susunan teks.
92	Digunakan hanya untuk keperluan tertentu dalam membedakan , memberikan tekanan pada bagian dari susunan teks yang dianggap penting
93	Jenis huruf sesuai dengan tingkat SMP
94	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks. Jumlah perkiraan tersebut diatas termasuk huruf, spasi kata dan tanda baca.
95	Jarak normal yang dapat digunakan antar baris susunan teks antara 120% - 140 %
96	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)
97	Menunjukkan urutan / hierarki susunan teks secara sistematis sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat

	dengan perbedaan jenis huruf, ukuran dan variasi huruf (<i>bold, italic, capital small capital</i>).
98	Hierarki judul ditampilkan secara proporsional, dan tidak menggunakan perbedaan ukuran yang terlalu mencolok.
99	Perlu dihindari agar tidak mengganggu keterbacaan susunan teks
100	Pemotongan kata lebih dari dua baris berurutan akan mengganggu keterbacaan susunan teks
101	Berfungsi untuk memperjelas materi / teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
102	Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik pada objek yang sesungguhnya.
103	Bentuk dan ukuran harus realitis yang secara detail dapat memberikan gambaran akurat bagi peserta didik.
104	Ditampilkan secara serasi dengan unsur materi isi lainnya (<i>judul, teks, caption</i>) dalam seluruh halaman
105	Menghindari salah pemahaman atau kurang jelasnya ilustrasi yang ditampilkan
106	Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan serta mampu memvisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Lampiran 6

DAFTAR GURU IPS SMP N 4 GRINGSING

TAHUN AJARAN 2013/2014

No	Kode	Nama Guru	Jenis Kelamin
1	G-1	Nur Riwayadi S.Pd	L
2	G-2	Dian Rochdi Haryanti S.E	P
3	G-3	Rusmono S.E	L

Lampiran 7

**ANGKET TANGGAPAN GURU TERHADAP BUKU TEKS IPS
BERBASIS KURIKULUM 2013
(BUKU GURU)**

Identitas Responden

Nama : Dian Rochda, Karyubati, SE
 Sekolah : SMP N 1 Gringling
 Judul Produk : Buku Teks IPS SMP Berbasis Kurikulum 2013
 Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca Buku Teks berbasis Kurikulum 2013.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban.
4. Jika ada hal-hal yang belum dimengerti, bertanyalah pada peneliti atau petugas yang ditunjuk.

Petunjuk Kerja

- Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom jawaban “ sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju” sesuai tanggapan saudara.
- Atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat setuju	setuju	kurang setuju	Tidak setuju
1	Desain cover buku sesuai dengan isi buku teks dan disajikan sesuai kombinasi huruf, warna, tulisan dan gambar yang menarik	✓			
2	Komponen dalam buku teks lengkap meliputi petunjuk mengajar, penilaian, remidi dan pengayaan		✓		
3	Penggunaan jenis huruf dan ukurannya dapat dibaca dengan jelas	✓			
4	Buku teks ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami		✓		
5	Bagian petunjuk khusus pada buku teks sesuai dengan				

	pendekatan saintifik		✓		
6	Buku teks ini membantu saya menyampaikan materi IPS dengan mudah.		✓		
7	Buku teks ini memudahkan saya untuk menerapkan metode saintifik pada pembelajaran	✓			
8	Materi yang disajikan dalam buku teks ini runtut.	✓			
9	Buku teks ini menggunakan ilustrasi yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
10	Terdapat contoh pendekatan pembelajaran yang mudah dipahami		✓		

Kritik dan Saran

Guna memperbaiki buku teks ini, tuliskan kritik dan saran anda terhadap kualitas buku teks.

Pada dasarnya buku ini sudah baik, namun perlu adanya contoh real / atau gambar ilustrasi sebagai pendukung

Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan buku teks ini? Ya/ ~~Tidak~~
2. Menurut Anda buku teks ini:
 - a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran IPS (tanpa perbaikan).
 - b. Baik digunakan dalam pembelajaran IPS, namun masih perlu diadakan perbaikan.
 - c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran IPS.

Batang, Oktober 2014

Responden

Diw

Oras Rochdi Karyanti, ST
 NIP: 1980 07 09 2008 012 012

**ANGKET TANGGAPAN GURU TERHADAP BUKU TEKS IPS
BERBASIS KURIKULUM 2013
(BUKU GURU)**

Identitas Responden

Nama : Mur Riyadi
 Sekolah : SMPN 4 Grogol Kab. Batang
 Judul Produk : Buku Teks IPS SMP Berbasis Kurikulum 2013
 Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca Buku Teks berbasis Kurikulum 2013.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban.
4. Jika ada hal-hal yang belum dimengerti, bertanyalah pada peneliti atau petugas yang di tunjuk.

Petunjuk Kerja

- Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom jawaban “ sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju” sesuai tanggapan saudara.
- Atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat setuju	setuju	kurang setuju	Tidak setuju
1	Desain cover buku sesuai dengan isi buku teks dan disajikan sesuai kombinasi huruf, warna, tulisan dan gambar yang menarik		✓		
2	Komponen dalam buku teks lengkap meliputi petunjuk mengajar, penilaian, remedi dan pengayaan	✓			
3	Penggunaan jenis huruf dan ukurannya dapat dibaca dengan jelas	✓			
4	Buku teks ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓			
5	Bagian petunjuk khusus pada buku teks sesuai dengan	✓			

	pendekatan saintifik				
6	Buku teks ini membantu saya menyampaikan materi IPS dengan mudah.		✓		
7	Buku teks ini memudahkan saya untuk menerapkan metode saintifik pada pembelajaran		✓		
8	Materi yang disajikan dalam buku teks ini runtut.	✓			
9	Buku teks ini menggunakan ilustrasi yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
10	Terdapat contoh pendekatan pembelajaran yang mudah dipahami	✓			

Kritik dan Saran

Guna memperbaiki buku teks ini, tuliskan kritik dan saran anda terhadap kualitas buku teks.

Sebaiknya di setiap sub tema di munculkan ilustrasi gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di bahas

Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan buku teks ini? (Ya) Tidak
2. Menurut Anda buku teks ini:
 - a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran IPS (tanpa perbaikan).
 - (b) Baik digunakan dalam pembelajaran IPS, namun masih perlu diadakan perbaikan.
 - c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran IPS.

Batang, Oktober 2014

Responden


Nur Rizyadi

**ANGKET TANGGAPAN GURU TERHADAP BUKU TEKS IPS
BERBASIS KURIKULUM 2013
(BUKU GURU)**

Identitas Responden

Nama : RUSMONO. SE

Sekolah : SMP N 4 GRINGSING

Judul Produk : Buku Teks IPS SMP Berbasis Kurikulum 2013

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca Buku Teks berbasis Kurikulum 2013.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban.
4. Jika ada hal-hal yang belum dimengerti, bertanyalah pada peneliti atau petugas yang di tunjuk.

Petunjuk Kerja

- Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom jawaban “ sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju” sesuai tanggapan saudara.
- Atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat setuju	setuju	kurang setuju	Tidak setuju
1	Desain cover buku sesuai dengan isi buku teks dan disajikan sesuai kombinasi huruf, warna, tulisan dan gambar yang menarik	✓			
2	Komponen dalam buku teks lengkap meliputi petunjuk mengajar, penilaian, remidi dan pengayaan		✓		
3	Penggunaan jenis huruf dan ukurannya dapat dibaca dengan jelas	✓			
4	Buku teks ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓			
5	Bagian petunjuk khusus pada buku teks sesuai dengan				

	pendekatan saintifik		✓		
6	Buku teks ini membantu saya menyampaikan materi IPS dengan mudah.		✓		
7	Buku teks ini memudahkan saya untuk menerapkan metode saintifik pada pembelajaran	✓			
8	Materi yang disajikan dalam buku teks ini runtut.		✓		
9	Buku teks ini menggunakan ilustrasi yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
10	Terdapat contoh pendekatan pembelajaran yang mudah dipahami	✓			

Kritik dan Saran

Guna memperbaiki buku teks ini, tuliskan kritik dan saran anda terhadap kualitas buku teks.

Buku sudah bagus, dan bisa di gunakan.
 Hanya sedikit perlu perbaikan, dalam perbaikan
 sedikit.

Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan buku teks ini? Ya/ ~~Tidak~~
2. Menurut Anda buku teks ini:
 - a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran IPS (tanpa perbaikan).
 - b. Baik digunakan dalam pembelajaran IPS, namun masih perlu diadakan perbaikan.
 - c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran IPS.

Batang, Oktober 2014

Responden



Rusmono SE

NIP. 197704012008011009.

Lampiran 8

ANALISIS HASIL PENILAIAN VALIDATOR BUKU TEKS IPS SMP KELAS VII SEMESTER 2

No	Nama	Penilaian																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Arif Purnomo S.Pd, S.s, M.Pd	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
2	Ferani Mulyaningsih S.Pd M.Pd	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	Nur Riwayadi S.Pd	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2
	Jumlah	9	9	6	6	7	9	9	8	10	8	6	9	7	7	9	9	10	8
	Skor Total	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Persentase%	75	75	50	50	58,3	75	75	66,7	83,3	66,7	50	75	58,3	58,3	75	75	83,3	66,7

Penilaian																										
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
9	9	8	9	9	9	9	10	8	9	10	9	9	10	9	9	7	9	9	12	11	9	9	11	9	9	10
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
75	75	66,7	75	75	75	75	83,3	58,3	75	83,3	75	75	83,3	75	75	58,3	75	75	100	91,7	75	75	91,7	75	75	83,3

Penilaian																									
46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
9	11	9	10	9	9	12	10	11	12	10	11	10	12	9	9	11	11	10	12	12	10	11	12	11	10
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
75	91,7	75	83,3	75	75	100	83,3	91,7	100	83,3	91,7	83,3	100	75	75	91,7	91,7	83,3	100	100	83,3	91,7	100	91,7	83,3

Penilaian																									
72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97
3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3
9	11	7	10	12	10	11	11	9	11	12	10	11	11	12	6	12	11	11	12	11	9	8	12	12	9
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
75	91,7	58,3	83,3	100	83,3	91,7	91,7	75	91,7	100	83,3	91,7	91,7	100	50	100	91,7	91,7	100	91,7	75	66,7	100	100	75

Penilaian									Jumlah	Total Skor	Presentase
98	99	100	101	102	103	104	105	106			
3	2	3	3	3	4	3	3	3	340	424	80,18
4	2	3	3	4	3	3	3	3	342	424	80,66
3	3	3	4	4	3	3	3	3	341	424	80,42
10	7	9	10	11	10	9	9	9	1023		
12	12	12	12	12	12	12	12	12	1272		
83,3	58,3	75	83,3	91,7	83,3	75	75	75	80,42		

Lampiran 9

**ANALISIS HASIL ANGKET RESPON GURU TERHADAP BUKU TEKS IPS SMP BERBASIS KURIKULUM 2013
KELAS 7 SEMESTER 2 DI SMP N 4 GRINGSING**

No	Nama Guru	Penilaian										Jumlah	Jumlah Total	Presentase %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Nur Riwayadi S.Pd	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	40	80
2	Dian Rochdi Haryanti S.E	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,5
3	Rusmono S.E	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32	40	80
	Jumlah	10	10	10	9	10	9	9	10	9	9	95	120	79,17
	Jumlah Total	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	120		
	Persentase %	83,3	83,3	83,3	75	83,3	75	75	83,3	75	75	79,17		

Lampiran 10



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 256/FIS/2014**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Geografi/Pend. Geografi Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Geografi/Pend. Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Geografi/Pend. Geografi Tanggal 20 Februari 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dr. Juhadi, M.Si
NIP : 195801031986011002
Pangkat/Golongan : IV/C
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : PUNGKI RUDIANTO
NIM : 3201410003
Jurusan/Prodi : Geografi/Pend. Geografi
Topik : PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPS UNTUK GURU SMP
BERBASIS KURIKULUM 2013 KELAS VII SEMESTER 2

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



3201410003

.... FM-03-AKD-24/Rev. 00



Dr. Subandyo, M.Pd.

NIP 195198031980031003 y

Lampiran 11



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 024)8508006

Nomor : *2666* UN37.1.3/LT/2014
Hal : Ijin Penelitian

12 SEP 2014

Yth. : Kepala SMP Negeri 04 Grising
Jl. Masjid Kebondalem ,RT.1 RW.2 Kebondalem
Gringsing Batang

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

N a m a : Pungki Rudianto
N I M : 3201410003
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas : Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi : Pengembangan Buku Teks IPS SMP Berbasis
Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 2
Alokasi waktu : Bulan September s/d November 2014.

Mohon perkenan Saudara dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negei 04 Gringsing.

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031001

Tembusan:
1 Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
3. Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

Lampiran 12



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 4 GRINGSING
TERAKREDITASI A

Jln. Masjid Kebondalem Kecamatan Gringsing Batang 51281 Telp. (0294) 5701636

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 450 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Satiman, S.Pd
NIP : 19630312 198903 1 019
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Gringsing

Menerangkan bahwa :

Nama : Pungki Rudianto
NIM : 3201410003
Fak / Jurusan : FIS / Pendidikan Geografi
Perguruan Tinggi : UNNES Semarang

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Gringsing Kabupaten Batang pada tanggal 30 September 2014 s/d 19 Nopember 2014 dengan judul :

“ PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPS SMP KELAS VII SEMESTER 2
BERBASIS KURIKULUM 2013 ”

Demikian Surat Keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 19 Nopember 2014



Kepala Sekolah

Satiman, S.Pd
NIP 19630312 198903 1 019